

SKRIPSI

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Oleh:

**NATA ARI PRAJA
NPM. 2103021025**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M**

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN
RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN
FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

NATA ARI PRAJA
NPM. 2103021025

Dosen Pembimbing: Ananto Triwibowo. M.E

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1446 H/ 2024 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
(*FINTECH*) SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 19 Desember 2024
Pembimbing,


Apanto Teiwibowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS
TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY*
(*FINTECH*) SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Nama : NATA ARI PRAJA

NPM : 2103021025

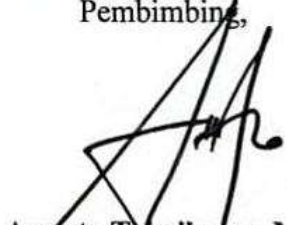
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 19 Desember 2024
Pembimbing,


Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id
E-mail: iaimetro@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0023 / In-28.3 / D / PP.00.9 / 01 / 2025

Skrripsi dengan Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO.** Disusun Oleh: **NATA ARI PRAJA, NPM. 2103021025,** Jurusan **S1 Perbankan Syariah (PBS)** yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/ tanggal: **Senin/ 30 Desember 2024.**

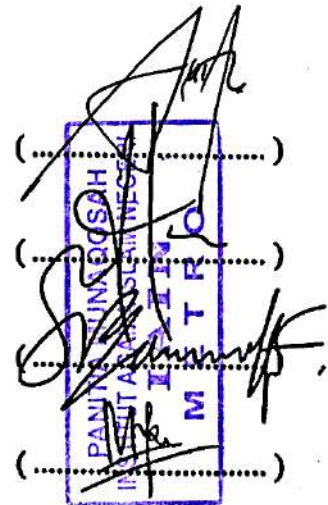
TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Ananto Triwibowo, M.E

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.S.I

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

Sekretaris : Misfi Laili Rohmi, M.Si



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Oleh:

NATA ARI PRAJA
NPM. 2103021025

Teknologi Finansial Syariah (*Fintech* Syariah) adalah layanan keuangan inovatif yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti etika, tanggung jawab, serta memberikan dampak positif pada sistem keuangan global. Dalam kerangka Islam, inovasi diizinkan jika sesuai dengan ketentuan syariah. Pada tahun 2023/2024, Indonesia menunjukkan kemajuan signifikan dalam sektor *Fintech* Syariah, menjadi salah satu negara dengan kinerja terbaik. Namun, masih perlu diatasi tantangan di sektor sumber daya manusia dan keterlibatan bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap penggunaan *Fintech* Syariah pada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Sampel diambil 36 responden menggunakan teknik pengambilan perposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar, kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah dengan nilai signifikansi $0,026 < 0,05$, sedangkan variabel Religiusitas (X2) tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,178 > 0,05$. Namun secara simultan, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} 6,236 > F_{tabel} 3,28$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$.

Kata Kunci: *Fintech* Syariah, Literasi Keuangan, Religiusitas

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NATA ARI PRAJA

NPM : 2103021025

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Desember 2024
Yang Menyatakan,



Nata Ari Praja
NPM. 2103021025

MOTTO

Surah Al Insyirah Ayat 5-6

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Artinya: "Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan."

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidupku:

1. Ibu, Amiati Terima kasih, Bu atas semua pengorbananmu. Kamu telah menjadi Ibu dan Ayah yang kuat. Kasih sayangmu memberiku dukungan dan motivasi.
2. Keluargaku Terima kasih, Nenek Rukihati, kakakku Mifta dan istri Yanti, Ayukku Nia dan suami Isar, serta adikku Arsyah dan keponakanku Abyan dan Aqil, atas kasih sayang, dukungan, dan inspirasi yang kalian berikan.
3. Dosen Pembimbing Bapak Ananto Triwibowo Terima kasih atas bimbingan dan dukunganmu. Ilmu yang Bapak berikan sangat membantu saya menyelesaikan skripsi ini.
4. Rekan Seperjuangan Lutfi dan Rubi Terima kasih telah menjadi teman yang baik selama menyusun skripsi. Kenangan kita bersama sangat berarti. Semoga kita selalu sukses dalam langkah selanjutnya.
5. Rekan Seperjuangan, Trio Kadut Ervan dan Widi Terima kasih atas dukungan dan persahabatan kita. Semoga kita terus bisa berkarya dan saling menginspirasi.
6. Keluarga Besar PBS B: Terima kasih atas semua kenangan yang kita ukir bersama. Kalian adalah teman yang sangat berarti. Semoga persaudaraan kita tetap terjaga.
7. Sahabatku, Eka, Dewi, Dapatia, Hadi, Lini, dan Sinta Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan kita. Semoga persahabatan kita semakin erat.
8. Almamater IAIN Metro

Terima kasih telah menghadirkan orang-orang luar biasa ini dalam hidupku. Jadikan karya kecil ini sebagai amal jariyah dan bukti bakti kasihku kepada mereka. Aamiin Ya Rabbal Alamin.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Sang Pencipta yang Maha Kuasa. Dengan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terima kasih atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah yang senantiasa dilimpahkan kepada seluruh makhluk-Nya, terutama kepada peneliti sendiri. Berkat karunia-Nya, peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas Terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah pada Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memenuhi program Sarjana Strata I di IAIN Metro.

Peneliti juga ingin mengungkapkan rasa penghargaan dan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, masukan, doa, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima peneliti sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil. M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi. M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Ibu Liana Dewi Susanti, S.H.I, M.E.Sy selaku Dosen pembimbing akademik.
5. Bapak Ananto Triwibowo. M.E selaku Dosen pembimbing skripsi.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Metro.
7. Serta seluruh pihak yang turut mendukung penelitian ini.

Segala kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam lingkup ilmiah selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Perbankan Syariah serta bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, Desember 2024
Peneliti



Nata Ari Praja
NPM: 2103021025

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
F. Penelitian Relevan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. <i>Financial Teknologi (Fintech) Syariah</i>	16
1. Pengertian <i>Fintech</i> Syariah	16
2. Jenis-jenis <i>Fintech</i> Syariah	18
3. Perbedaan <i>Fintech</i> Syariah dan <i>Fintech</i> Konvensional	22
4. Dasar Hukum <i>Fintech</i> Syariah.....	24
B. Literasi Keuangan	26
1. Pengertian Literasi Keuangan	26

2. Indikator Literasi Keuangan.....	28
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.....	30
4. Tujuan Literasi Keuangan	32
C. Religiusitas	32
1. Pengertian Religiusitas	32
2. Indikator Religiusitas	33
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	35
D. Kerangka Pemikiran.....	36
E. Hipotesis Penelitian	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	41
B. Definisi Operasional Variabel.....	42
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Teknik Analisis Data.....	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
1. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro	61
2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.....	62
B. Karakteristik Responden	63
C. Hasil Analisis Data.....	68
1. Uji Validitas	68
2. Uji Reliabilitas	71
D. Hasil Uji Asumsi Klasik	72
1. Uji Normalitas	72
2. Uji Multikolinearitas	72
3. Uji Heterokedastisitas	74

E. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	75
F. Hasil Uji Hipotesis	77
1. Uji Parsial (Uji T).....	77
2. Uji Simultan (Uji F)	78
3. Uji Koefisien Determinasi	78
G. Pembahasan Hasil Penelitian	79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Populasi Penelitian	45
Tabel 3.2	Skala Likert.....	50
Tabel 3.3	Kisi-kisi Kuesioner	51
Tabel 4.1	Pengguna Fintech Syariah Dosen FEBI IAIN Metro	61
Tabel 4.2	Jumlah Dosen FEBI IAIN Metro.....	61
Tabel 4.3	Idenititas Responden Berdasarkan Usia	63
Tabel 4.4	Idenititas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.5	Idenititas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	64
Tabel 4.6	Idenititas Responden Berdasarkan Lama Mengajar	65
Tabel 4.7	Idenititas Responden Berdasarkan Homebase Prodi	65
Tabel 4.8	Jumlah Jawaban Hasil Responden Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Variabel.....	66
Tabel 4.9	Hasil Uji Validitas	69
Tabel 4.10	Hasil Uji Reliabilitas.....	73
Tabel 4.11	Hasil Normalitas	72
Tabel 4.12	Hasil Multikolinearitas	72
Tabel 4.13	Hasil Regresi Linear Berganda.....	75
Tabel 4.14	Hasil Uji Parsial T.....	77
Tabel 4.15	Hasil Uji Simultas F.....	78
Tabel 4.16	Hasil Determinasi R2.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Fintech Syariah Dunia	3
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro	62
Gambar 4.2 Normal P-P <i>Plot of Regression Standardized Residual</i>	73
Gambar 4.3 Uji Heterokedastisitas <i>Scatter Plot</i>	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan *fintech* di Indonesia didukung dengan masyarakat Indonesia yang selalu mencari alternatif atau solusi lain untuk mencari pelayanan keuangan. Masyarakat Indonesia menemukan hal-hal menjadi kekurangan dari industri keuangan tradisional di Indonesia seperti perbankan tradisional menerapkan persyaratan yang cukup ketat lalu keuangan tradisional tersebut juga tidak menyebar di seluruh daerah di Indonesia. Sehingga tidak semua daerah mendapatkan layanan keuangan tersebut.¹

Inovasi *fintech* ada setelah krisis keuangan secara global pada tahun 2008 yang menggabungkan *e-finance*, analitik Big Data, teknologi internet, kecerdasan buatan, layanan jejaring sosial, dan media sosial.² Start-Up *fintech* bermunculan untuk menawarkan layanan kepada masyarakat. Perkembangan layanan teknologi ini berawal dari munculnya beberapa aplikasi transportasi online misalnya go jek, go food, grab, maxim dan lain-lain. Beberapa lembaga keuangan juga telah memanfaatkan teknologi dalam menciptakan sebuah produk digital. Misalnya, seperti layanan *internet banking*, *mobile banking*,

¹ Yovie Bramantyo Adji and others, 'Perkembangan Inovasi Fintech Di Indonesia', *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 5.1 (2023), 52 <<https://doi.org/10.21512/becossjournal.v5i1.8675>>.

² Ryan Randy Suryono, 'Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Aksiologi', *Masyarakat Telematika Dan Informasi : Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10.1 (2019), 52 <<https://doi.org/10.17933/mti.v10i1.138>>.

QRIS, ATM dan *E-wallet* (Flip, GoPay, OVO, Dana, ShopeePay later, LinkAja, dan banyak lagi lainnya).³

Teknologi Finansial Syariah atau sering disebut *fintech* syariah merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang teknologi dengan menghadirkan layanan keuangan yang inovatif, dimana seluruh operasional dan produknya mengikuti aturan-aturan syariah. Layanan ini didesain untuk mempromosikan praktik keuangan yang tidak hanya etis, tetapi juga bertanggung jawab serta memberikan dampak positif bagi sistem keuangan global. Dalam perspektif Islam, inovasi dan improvisasi tetap dimungkinkan selama tidak melanggar prinsip-prinsip syariah yang telah ditetapkan. Secara fundamental, tujuan utama dari *fintech* syariah adalah untuk membangun hubungan tolong-menolong dalam hal-hal yang baik. Selain itu, penerapannya selalu dijamin sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga dapat membawa manfaat yang luas, baik secara material maupun spiritual, bagi seluruh lapisan masyarakat, tidak hanya di kehidupan dunia tetapi juga dalam persiapan menuju kehidupan akhirat.⁴

³ Tri Imelda, Nurul Mahmudah, and Liberty Liberty, 'Analisis Strategi Pemasaran Bank Syari'ah Berbasis Digital FINTECH Terhadap Pelayanan Nasabah Bank Muamalat KCP Metro', *FINANSIA: Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2021), 133 <<https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.3061>>.

⁴ *Financhial Technology (Fintech) Syariah*. <https://feb.almaata.ac.id/2022/02/08/fintech-syariah-feb-uaa/>. Universitas Alma Ata. Diunduh Pada tanggal 11 Juli 2024

Gambar 1.1 Data Fintech Syariah Dunia



Sumber: DataIndonesia.id

Indonesia berhasil menempatkan diri sebagai salah satu negara dengan kinerja *fintech* syariah terbaik di dunia pada tahun 2023/2024. Menurut laporan dari Dinar Standard dan Elipses, Indonesia mencatat skor sebesar 61 poin dalam *Global Islamic Fintech* (GIFT) untuk periode tersebut. Meski berada di peringkat ketiga di bawah Malaysia dan Arab Saudi, yang masing-masing meraih skor 84 dan 78 poin, Indonesia menunjukkan keunggulan pada beberapa aspek penting. Salah satu keunggulannya adalah dari jumlah penyelenggara *fintech* dan besarnya nilai penyaluran pinjaman, yang memperlihatkan pertumbuhan signifikan dalam industri *fintech* syariah di Tanah Air. Selain itu, Indonesia juga diakui memiliki kemajuan dari sisi regulasi serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Namun, negara ini masih perlu meningkatkan performa di sektor sumber daya manusia dan keterlibatan bank syariah, di mana skornya masih lebih rendah dibandingkan beberapa negara lain. Di bawah Indonesia, terdapat Uni Emirat Arab dengan skor GIFT sebesar 60 poin, diikuti oleh Inggris dan Bahrain yang memperoleh skor 50 poin. Selanjutnya, Kuwait tercatat dengan skor 47 poin, sedangkan Qatar berada di posisi kedelapan dengan skor 43 poin. Sebagai catatan, indeks

GIFT dihitung berdasarkan 19 indikator yang dibagi ke dalam lima kategori utama, yaitu sumber daya manusia, regulasi, infrastruktur, pasar *fintech* syariah serta ekosistemnya, dan modal.⁵

Teknologi Finansial (*Fintech*) berbasis syariah pertama kali diperkenalkan di Dubai, Uni Emirat Arab, dan mulai beroperasi secara resmi pada tahun 2014. Salah satu platform pionirnya adalah *Beehive*, yang berhasil menjadi platform pertama yang mendapatkan sertifikasi syariah melalui penerapan sistem pinjaman *peer-to-peer* berbasis *marketplace*. Sejak saat itu, *Beehive* telah berkembang menjadi salah satu institusi *fintech* terdepan dengan jangkauan pasar yang luas di kancah internasional. Setelah sukses di Timur Tengah, *fintech* syariah mulai merambah ke negara-negara Asia, seperti Singapura dan Malaysia. Di Malaysia, muncul *Hello Gold*, sebuah platform berbasis teknologi *blockchain* yang juga mengadopsi prinsip-prinsip syariah. Perkembangan *fintech* syariah ini pun perlahan meluas hingga ke Indonesia. Kesamaan dari *fintech* berbasis syariah adalah penerapan prinsip tanpa riba, sehingga dianggap lebih aman karena bunga yang ditetapkan sudah sesuai dengan aturan Islam.⁶

Perkembangan *fintech* menjadi salah satu pendorong proses digitalisasi ekonomi di penjuru Indonesia. Berdasarkan laporan survei Asosiasi *Fintech* Indonesia (*Aftech*) bersama bersama Katadata *Insight Center* (KIC) bertajuk *Annual Member Survey 2022/2023*, terdapat 366 perusahaan *fintech* yang telah

⁵ Data Indonesia. <https://dataindonesia.id/46/69/digital/ekonomi-digital> Diunduh Pada 29 Juni 2024

⁶ Ahmat Parizi. Perkembangan *Fintech* Syariah. <https://kseiprogres.com/perkembangan-fintech-syariah/>. Diunduh Pada tanggal 29 Juni 2024.

bergabung menjadi anggota asosiasi hingga akhir tahun lalu. Jumlah ini bertambah 3,97% dari tahun sebelumnya (*year-on-year/yoy*) yang sebanyak 352 anggota. Dari jumlah tersebut, terdapat tiga model bisnis terbesar anggota *Aftech*. Antara lain, perusahaan pinjaman *online* sebanyak 102 anggota (27,8%); inovasi keuangan digital (IKD) 84 anggota (22,95%); dan pembayaran digital 39 anggota (10,65%).⁷ Peningkatan adopsi *fintech* juga terlihat dari tingginya jumlah transaksi pembayaran digital yang terlihat dari nilai transaksi Uang Elektronik (UE) meningkat 43,45% (YoY) sehingga mencapai Rp835,84 triliun dan diproyeksikan meningkat 25,77% (YoY) hingga mencapai Rp1.051,24 triliun pada tahun 2024.

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sebagai lokasi penelitian tentang penggunaan *Fintech* Syariah adalah karena kelompok ini memiliki karakteristik yang sangat relevan dan strategis. Para akademisi di FEBI IAIN Metro memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang kuat di bidang ekonomi Islam, memberikan mereka pemahaman mendalam tentang konsep-konsep keuangan syariah. Mereka tidak hanya diharapkan memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini menjadikan mereka subjek penelitian yang ideal untuk mengkaji adopsi dan penggunaan *Fintech* Syariah, karena mereka dapat memberikan perspektif yang unik yang menggabungkan pengetahuan teoritis dengan pengalaman praktis. Selain itu, sebagai bagian dari institusi pendidikan Islam,

⁷ Cindy Mutia Annur. <https://databoks.katadata.co.id/keuangan/statistik/ce7c5c05217cb93/ada-366-anggota-asosiasi-fintech-di-indonesia-hingga-2022-begini-trennya>. Diunduh pada tanggal 21 september 2024

mereka berada pada posisi yang strategis untuk mempengaruhi dan membentuk pemahaman serta penggunaan *Fintech* Syariah di kalangan mahasiswa dan masyarakat luas. Dengan demikian, penelitian di lokasi ini dapat memberikan wawasan berharga tentang bagaimana kelompok yang berpengetahuan dalam bidang ekonomi Islam mengadopsi dan memanfaatkan inovasi teknologi keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa dosen FEBI IAIN Metro pada tanggal 27-28 juni 2024 tentang penggunaan *fintech*, terungkap beragam pola penggunaan layanan keuangan digital dalam kehidupan sehari-hari. Mereka memanfaatkan aplikasi seperti BSI *Mobile* dan Flip untuk transaksi harian, dengan preferensi pada layanan bebas riba dan fitur pengembalian dana cepat.⁸ Para dosen juga terlibat dalam berbagai bentuk pembiayaan dan investasi, mulai dari KPR hingga investasi emas dan saham. Aspek religiusitas tetap menjadi pertimbangan penting, tercermin dalam penggunaan layanan khusus untuk zakat dan tabungan haji.⁹ Keberagaman ini menunjukkan bahwa dosen FEBI IAIN Metro tidak hanya memahami konsep keuangan syariah secara teoritis, tetapi juga aktif menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, mengintegrasikan prinsip syariah dengan inovasi *fintech modern*.

Literasi keuangan memiliki hubungan yang erat dan saling menguntungkan dengan perkembangan teknologi finansial (*fintech*). Di era

⁸ Wawancara Bapak Alfi, Ibu Reo, dan Bapak Ryan, Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro, 27 Juni 2024.

⁹ Wawancara dengan Ibu Liana, Bapak Hotman. Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro, 28 Juni 2024

digital ini, pemahaman yang baik tentang konsep-konsep keuangan dasar menjadi semakin penting seiring dengan meluasnya adopsi layanan *fintech* di masyarakat. Individu dengan literasi keuangan tinggi cenderung lebih terbuka terhadap inovasi keuangan seperti *fintech* syariah. Mereka memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan seperti manajemen keuangan, investasi, produk keuangan dan risiko keuangan.¹⁰ Dengan informasi tersebut, mereka dapat menilai secara komprehensif manfaat dan risiko penggunaan layanan *fintech*. Misalnya, ia memahami keamanan informasi, perlindungan konsumen, biaya transaksi, dan potensi penipuan dalam layanan *fintech*. Dengan demikian, masyarakat dengan literasi keuangan yang tinggi dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dan terencana dalam menggunakan layanan *fintech* atau tidak.

Selain literasi keuangan, penerimaan dan penggunaan *fintech* syariah juga dapat dipengaruhi oleh faktor religiusitas, khususnya di lingkungan pendidikan islam. Religiusitas berarti mengikuti keyakinan dan nilai serta prinsip agama seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Dalam masyarakat muslim, prinsip syariah merupakan landasan terpenting dalam segala bidang kehidupan, termasuk kegiatan perekonomian.¹¹ Oleh karena itu, pembayaran *Fintech* sesuai dengan prinsip-prinsip Syariah seperti menghindari *riba* (bunga/menambahkan), *gharar* (ketidakpastian) dan *maysir* (perjudian) bagi individu Muslim ketika menggunakan layanan ini. Religiusitas yang tinggi

¹⁰ Achmad Choerudin and others, *Literasi Keuangan* (Padang: PT GlobaL Eksekutif Teknologi, 2023).

¹¹ Nur Hakimah Amini, Muhammad Muflih, and Marwansyah, 'The Effect of Religiosity and Financial Considerations on Behavioral Intention toward Islamic Banking Industry: The Mediating Role of Attitude', 198.Issat (2020), 552–559.

dapat mendorong masyarakat untuk lebih selektif memilih layanan *Fintech* syariah yang sesuai dengan nilai agama dan keyakinannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fuad Alamsyah, Sukiman R. Ade, Lisa Nursita, Hasil penelitian menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *financial technology (fintech)* pada dosen di Universitas Ichsan Gorontalo.¹² Penelitian Wahid Wachyu Adi Winarto, Parwoto Hasil Penelitiannya Menunjukkan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap sikap atau niat untuk menggunakan kembali *fintech* syariah.¹³

Kedua penelitian yang telah diulas memberikan gambaran yang kompleks mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *fintech*. Secara umum, kita cenderung berasumsi bahwa literasi keuangan yang tinggi dan religiusitas yang kuat akan mendorong individu, khususnya di kalangan akademisi Islam, untuk lebih terbuka terhadap teknologi keuangan syariah. Namun, hasil penelitian ini justru menunjukkan bahwa korelasi antara variabel-variabel tersebut dengan penggunaan *fintech* tidak sesederhana yang kita bayangkan.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah di kalangan

¹² Muhammad Fuad Alamsyah, Sukiman R. Ade, and Lisa Nursita, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo', *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2023), 343–357.

¹³ Wahid Wachyu and Adi Winarto, 'Examining Factors Influencing Adoption of Islamic Fintech: An Empirical Study of Users in Indonesia', *Journal of System and Management Sciences*, 14.5 (2024), 77–96.

dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi *fintech* syariah di lingkungan akademik Islam. Dengan demikian, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah pada Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan dan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Terdapat kesenjangan pengetahuan mengenai pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap adopsi dan penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah di kalangan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Metro.
2. Belum adanya pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana tingkat religiusitas mempengaruhi keputusan dan intensitas penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah oleh dosen FEBI IAIN Metro.
3. Diperlukan analisis komprehensif tentang bagaimana literasi keuangan dan religiusitas secara simultan dapat mempengaruhi tingkat adopsi dan penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah di kalangan dosen FEBI IAIN Metro.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat agar penelitian atau analisis ini terarah dan terfokus kepada masalah yang dimaksud. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya dengan meneliti Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *fintech* syariah pada Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro?
2. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap penggunaan *fintech* syariah pada Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro?
3. Apakah literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap penggunaan *fintech* syariah pada Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan religiusitas terhadap penggunaan *Fintech* syariah pada Dosen FEBI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tujuan khususnya adalah:

- a. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro.

- b. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap penggunaan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro.
- c. Menganalisis pengaruh literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama terhadap penggunaan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Menyumbangkan model konseptual baru tentang hubungan antara literasi keuangan, religiusitas, dan adopsi *fintech* syariah. Menambah referensi ilmiah tentang *fintech* syariah di Indonesia, khususnya dalam konteks perguruan tinggi Islam

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi institusi penelitian ini diharapkan dapat mendukung pengembangan kebijakan internal terkait penggunaan teknologi keuangan di lingkungan kampus.
- 2) Bagi peneliti penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan studi empiris di bidang keuangan syariah dan teknologi, mengasah keterampilan analisis data dan interpretasi hasil penelitian, dan dapat meningkatkan literasi keuangan, religiusitas dan teknologi peneliti sendiri.

F. Penelitian Relevan

Peneliti mencoba menelusuri beberapa penelitian dan studi yang terkait atau serupa dengan penelitian yang akan di kaji peneliti, diantaranya:

1. Peni Haryanti, M. Fathul Azmi. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dalam bidang pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE UNHAS. ¹⁴ Namun, literasi keuangan syariah dalam bidang perilaku dan sikap keuangan berpengaruh parsial pada penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa tersebut. Selain itu, secara keseluruhan, literasi keuangan syariah dalam bidang pengetahuan, perilaku dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan pada penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE Universitas Hasyim Asy'ari.
2. Sinta Bella, Saprida, Bagus Setiawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech*, variabel kemudahan penggunaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *fintech* dan secara simultan variabel kepercayaan, kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat bertransaksi menggunakan *financial technology (fintech)* di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuwangi. ¹⁵

¹⁴ Peni Haryanti and M Fathul Azmi, 'Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Fintech Syariah' AH Mahasiswa GeN Z', 5.2 (2023), 289–302.

¹⁵ Sinta Bella, Saprida Saprida, and Bagus Setiawan, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology

3. Ary Saputra. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, secara parsial dan simultan literasi keuangan syariah, kepercayaan, serta religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna *mobile banking*. Besaran pengaruh sebesar 22,6% dan sisanya 77,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini yaitu pendapatan profesi, kualitas layanan *mobile banking*, kredibilitas bank.¹⁶
4. Risha Wardana, Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: 1). Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan. 2). Persepsi Kemudahan secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan. 3). Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat penggunaan. 4). Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan sebesar 57%, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian.¹⁷

Berdasarkan keempat penelitian diatas, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Persamaan:

- a. Keempat penelitian tersebut mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi minat atau penggunaan *fintech*. Variabel literasi keuangan atau literasi keuangan syariah digunakan sebagai salah

(Fintech) Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3.1 (2023), 15–26.

¹⁶ Ary Saputra, Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kepercayaan, Dan Religiusitas Masyarakat Terhadap Penggunaan Mobile Banking Syariah Di Kecamatan Bebesen Aceh Tengah, *Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*, 2022.

¹⁷ Risha Wardana, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan financial Technology (Fintech) Payment pada Generasi Milenial Kabupaten Ponorogo', 2023.

satu variabel independen dalam ketiga penelitian. Variabel kepercayaan juga digunakan sebagai variabel independen dalam dua penelitian (penelitian 2 dan 4). Dan Variabel religiusitas masyarakat di tambahkan pada penelitian Ary saputra.

- b. Pada penelitian Sinta Bella, Saprida, Bagus Setiawan Jenis penelitian termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif klausal. Pada penelitian ary saputra penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif menggunakan teknik cluster sample dari data primer (kuesioner). Persamaan pada penelitian saya sama-sama menggunakan jenis penelitian asosiatif.

2. Perbedaan:

- a. Objek penelitian yang berbeda, yaitu mahasiswa FE UNHASY (penelitian 1), masyarakat Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin (penelitian 2), pengguna *mobile banking* (penelitian 3), dan masyarakat umum (penelitian 4), sedangkan pada penelitian saya fokus Pada Dosen FEBI IAIN Metro.
- b. Pada penelitian Peni Haryanti, M. Fathul Azmi menggunakan metode kuantitatif digunakan dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* kepada 203 mahasiswa aktif yang mewakili generasi Z di FE UNHASY. Data yang dikumpulkan akan dianalisis memakai analisis regresi serta statistik deskriptif. Teknik analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS IBM 25. Pada penelitian risha wardana Penelitian

nya menggunakan metode kuantitatif. Menggunakan pengambilan sampel dengan metode simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Model regresi linier sederhana dan berganda digunakan untuk menganalisis penelitian. Variabel independen yang digunakan meliputi literasi keuangan, persepsi kemudahan, dan kepercayaan. Sedangkan variabel dependen meliputi minat penggunaan *fintech*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Financial Technology (Fintech) Syariah*

1. Pengertian *Fintech* Syariah

Fintech sendiri berasal dari istilah *Financial Technology* atau teknologi finansial. Menurut *the National Digital Research Centre* (NDRC), *Fintech* merupakan suatu inovasi pada sektor finansial. Tentunya inovasi ini mendapat sentuhan teknologi *modern*. Keberadaan *Fintech* dapat mendatangkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis. *Fintech* merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi guna peningkatan jasa layanan perbankan dan keuangan pada umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (*startup*) dengan memanfaatkan teknologi *software*, internet, komunikasi dan komputerisasi terkini. Sederhananya, *fintech* adalah jenis perusahaan di bidang jasa keuangan yang digabungkan dengan teknologi. Bisa juga diartikan sebagai segmen di dunia *startup* yang membantu untuk memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mempertajam, mengubah, dan mempercepat berbagai aspek pelayanan keuangan.¹

Teknologi finansial merepresentasikan perusahaan yang menggabungkan layanan keuangan dengan teknologi yang modern dan inovatif. Sebagai contohnya adalah pendatang baru di pasar keuangan

¹ Wisnu Panggah Setiyono, Sriyono, and Detak Prapanca, *Financial Techology* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2021) 2.

menawarkan produk-produk berbasis internet dan aplikasi. *Fintech* pada umumnya bertujuan untuk menarik konsumen dengan produk dan layanan yang lebih *user-friendly*, efisien, transparan, dan otomatis jika dibandingkan dengan yang tersedia saat ini. Sehingga, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana, sampai dengan pengelolaan aset bisa dilakukan secara cepat dan singkat berkat penggunaan teknologi *modern* tersebut.²

Fintech Syariah adalah teknologi keuangan digital atau layanan keuangan berdasarkan hukum syariah yang bersumber dari Al Quran dan Sunnah. Layanan *fintech* syariah saat ini terdapat dalam bisnis jasa keuangan. *Fintech* Syariah adalah bisnis berbasis teknologi dengan layanan atau produk keuangan inovatif yang memiliki skema Syariah, yang menggunakan akad dan prinsip syariah untuk menghindari hal-hal yang haram, *bathil*, *syubhat*, *maysir* dan *gharar*.³

Fintech syariah mempromosikan keuangan yang bertanggungjawab, etis, dan memberikan peluang untuk memengaruhi semua bentuk keuangan secara global. Islam pun mampu mengimprovisasi dan menginovasi dengan tetap memperhatikan prinsip-prinsip syariah. Karena dasarnya *fintech* syariah memiliki tujuan untuk saling tolong menolong dalam kebaikan. Penerapan dan penggunaannya pun dijamin tetap sesuai nilai-nilai islam yang akan memberikan manfaat

² Praveen Kumar Donepudi, 'Automation and Machine Learning in Transforming the Financial Industry', *Asian Business Review*, 9.3 (2019), 129–38 <<https://doi.org/10.18034/abr.v9i3.494>>.

³ Hakim Recca Ayu Hapsari Lukmanal, *Buku Ajar Financial Technology LAW* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022). 50

atau *mashlahah* dan keuntungan pada semua masyarakat, baik di dunia maupun di akhirat.⁴

Pada tahun 2018, DSN MUI mengeluarkan fatwa terkait *fintech* syariah dalam Fatwa DSN MUI No. 117/DSNMUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Sesuai Prinsip Syariah. Dalam fatwa ini, layanan pembiayaan yang menggunakan *fintech* yang berbasis Syariah (*fintech* syariah untuk pembiayaan) harus melakukan layanannya sesuai dengan prinsip Syariah untuk menghindari *riba* (bunga) atau kerugian yang tidak sesuai dengan Syariah. *Akad* (akad) yang mendasarinya adalah *ijarah* (kontrak sewa atau jasa), *bai'* (akad jual beli), *musyarakah* (akad bagi hasil), *mudharabah* (akad bagi hasil), *qardh* (akad pinjaman) dan *wakalah bil ujarah* (agensi berbasis biaya).⁵

2. Jenis-jenis *Fintech* Syariah

Fintech syariah di Indonesia yang semakin berkembang beberapa jenis, antara lain:⁶

a. *Peer To Peer Lending* (P2P)

Fintech lending atau *fintech Peer-to-Peer Lending* atau layanan Pinjam Meminjam Uang berbasis Teknologi Informasi (LPMUBTI) adalah salah satu inovasi pada bidang keuangan dengan pemanfaatan teknologi yang memungkinkan pemberi pinjaman dan penerima

⁴ Aam Rusydiana, 'Bagaimana Mengembangkan Industri *Fintech* Syariah Di Indonesia? Pendekatan Interpretive Structural Model (ISM)', *Al-Muzara'ah*, 6.2 (2019), 119 .

⁵ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, 'Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah', 2018, 14.

⁶Yuniar, KSEI IDF An-Nuur. <https://fossei.org/peran-dan-jenis-fintech-syariah-di-indonesia/> Diunduh Pada Tanggal 22 September 2024

pinjaman melakukan transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung. Mekanisme pinjam meminjam ini dilakukan melalui sistem yang telah disediakan oleh Penyelenggara *Fintech Lending*, baik melalui aplikasi maupun laman *website*.

Fintech peer to peer lending syariah sendiri yakni layanan *fintech* pada bidang jasa keuangan dengan berpedoman pada prinsip syariah yang mengaitkan antar pemberi dan penerima pembiayaan melalui penetapan akad syariah dengan berbasis sistem elektronik yang tersambung kepada *interconnected network* (internet).⁷

Regulasi mengenai *Financial teknologi* syariah ini harus didukung oleh OJK dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77/PJOK01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi.⁸ Dasar hukum yang ada saat ini masih Fatwa terkait penyelenggaraan layanan pinjam-meminjam berbasis teknologi informasi No.117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.⁹ Penyelenggaraan layanan pinjam-meminjam berbasis teknologi informasi yang mempergunakan akad syariah berkembang dengan beberapa pilihan kepada para pengguna layanan, baik itu peminjam maupun pihak yang memberikan pinjaman. Skema yang

⁷ Evi Fajriantina Lova, 'Financial Technology Peer To Peer Lending Syariah: Sebuah Perbandingan Dan Analisis', *JebIrr*, 1.2 (2021), 31.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, 1–29.

⁹ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia.

diberikan peminjam maupun pemberi pinjaman dapat disesuaikan dengan kebutuhan mereka, sesuai koridor syariah.

P2P *lending* atau pembiayaan di *fintech* syariah dapat menggunakan akad *wakalah bil ujah* dimana platform berhak atas *ujrah* atau biaya. Jika ada akad tambahan terkait investasi, *fintech* syariah dapat menggunakan akad *musyarakah* atau *mudharabah* tergantung kesepakatan mereka. Mekanisme pembagian keuntungan dan kerugian harus disepakati dalam kontrak dan dengan kesepakatan bersama antara para pihak.¹⁰ Contoh *fintech* P2P *lending* syariah di Indonesia antara lain:¹¹

- 1) Ammana Ammana merupakan salah satu *fintech* P2P *lending* syariah pertama di Indonesia. Mereka menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil) dalam skema pembiayaannya.
- 2) Dana Syariah Dana Syariah menggunakan akad *wakalah wal murabahah*, di mana dana pembiayaan berasal dari investor dan disalurkan kepada peminjam dengan skema jual beli.
- 3) *Investree* Syariah *Investree* memiliki layanan khusus *Investree* Syariah yang menggunakan akad *musyarakah* (kemitraan) dalam skema pembiayaannya.

¹⁰ Hisyam Rifqi Madani, 'Implementasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Industri Fintech Syariah', *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4.3 (2021), 133.

¹¹ Gilang Arvianto and others, 'Analisis Akad-Akad Dalam Fintech P2P Lending Syariah Di Indonesia', *Academica: Journal of Multidisciplinary Studies*, 5.1 (2021), 183–96 <<https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4116>>.

- 4) Alami Syariah Alami Syariah merupakan *fintech* P2P lending yang berbasis di Bandung dan menggunakan prinsip syariah dengan akad *murabahah* (jual beli).

b. *Crowdfunding*

Crowdfunding atau penggalangan dana merupakan salah satu jenis *fintech* yang sedang populer di berbagai negara, termasuk Indonesia. Melalui jenis *fintech* ini, masyarakat dapat menggalang dana atau berdonasi untuk suatu inisiatif atau program sosial yang mereka pedulikan. Contohnya Kitabisa.com dan Gandeng Tangan.

Crowdfunding dikelola oleh wadah yang disebut platform dengan berbasis internet sehingga mudah untuk diakses. *Crowdfunding* Islam merupakan sistem bisnis *crowdfunding* yang berbasis agama Islam. Proyek dan produk yang ditawarkan adalah halal dan diizinkan oleh agama Islam. Demikian juga uang yang akan digunakan untuk membiayai suatu proyek harus dijamin halal. Untuk menentukan halal suatu proyek atau produk maka perlu untuk membentuk Dewan Pengawas Syariah, hal tersebut untuk memastikan bahwa uang yang akan ditawarkan untuk membiayai suatu proyek atau produk adalah sah, maka untuk sementara waktu pemilik uang (calon penyandang dana) wajib mengisi formulir pernyataan tentang kehalalan uang tersebut.¹²

¹² Anisah Novitarani and Ro'fah Setyowati, 'Analisis Crowdfunding Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Compliance Serta Implementasinya Dalam Produk Perbankan Syariah', *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 12.2 (2018), 252.

c. *Digital Payment*

Digital payment adalah cara pembayaran dengan menggunakan media elektronik. Seseorang dapat mengaplikasikan transaksi pembayaran dengan *Short Message Service (SMS)*, *Internet Banking*, *Mobile Banking*, dan Dompot Elektronik. *Digital payment* merupakan jenis *fintech* yang bergerak pada lalu lintas pembayaran baik oleh perbankan maupun bank indonesia.¹³

Beberapa contoh aplikasi *fintech* yang menyediakan sistem pembayaran berbasis digital, antara lain: *BSI Mobile*, *Muamalat DIN*, *Link Aja Syariah*, *Flip* dan lain-lain. Dari aplikasi tersebut salah satunya menawarkan kemudahan bagi setiap pelanggan yang akan melakukan transaksi pembayaran, baik pembayaran jasa maupun barang tanpa harus membawa uang *cash* yang banyak.

3. Perbedaan *Fintech Syariah* dan *Fintech Konvensional*

Adapun perbedaan antara *fintech* konvensional dan syariah dapat dilihat dari beberapa hal yaitu:¹⁴

a. Prinsip Dasar

Fintech Syariah Beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, termasuk larangan *riba* (bunga/menambahkan), *gharar* (ketidakpastian berlebihan), dan *maysir* (perjudian). Sedangkan *Fintech Konvensional* Beroperasi berdasarkan prinsip keuangan

¹³ Ana Toni Roby Candra Yudha, S. El, Dkk *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*, ed. by Safira Amirullah Aulia (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020). 14-16

¹⁴ Alen Suci Marlina and Nur Fatwa, 'Fintech Syariah Sebagai Faktor Pendorong Peningkatan Inklusivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021), 412–22.

konvensional, termasuk penggunaan bunga dan tidak memiliki batasan religius.¹⁵

b. Pengawasan

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, *fintech* berbasis syariah maupun konvensional harus sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK) No.77/POJK.01/2016 tanggal 26 Desember 2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi. Selain Otoritas Jasa dan Keuangan (OJK), *fintech* berbasis syariah juga harus menaati fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No.117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.

c. Produk dan Layanan

Fintech Syariah Menawarkan produk seperti *murabahah* (jual-beli), *musyarakah mutanaqisah*, *mudharabah* dan *ijarah* (sewa) yang sesuai dengan prinsip syariah. Sedangkan *fintech* Konvensional menawarkan produk standar seperti pinjaman berbasis bunga, investasi.¹⁶

d. Pembagian Keuntungan

Fintech syariah menggunakan sistem bagi hasil (*profit-sharing*), tidak mengenal sistem bunga yang mengandung unsur riba dan tidak

¹⁵ Ahmad Yudhira, 'Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia', *Value*, 2.1 (2021), 13–28 <<https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>>.

¹⁶ Yudhira. 17-18

sesuai dengan ajaran Islam. Sedangkan *fintech* konvensional Umumnya menggunakan sistem bunga.

4. Dasar Hukum *Fintech* Syariah

Regulasi *fintech* di Indonesia diatur oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan Majelis Ulama Indonesia diantaranya:

- a. PBI No. 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan *Fintech*.¹⁷ Dalam PBI diatur mengenai tahapan penyelenggaraan teknologi finansial, dari pendaftaran, *regulatory sandbox*, perizinan dan persetujuan, serta pemantauan dan pengawasan.
- b. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No. 116/DSN-MUI/IX/2017 tentang Uang Elektronik Syariah.¹⁸ Dalam fatwa ini dijelaskan berbagai akad yang digunakan dalam uang elektronik syariah, ketentuan biaya, dan ketentuan-ketentuan yang dilarang sesuai dengan prinsip syariah.
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 13/POJK.2/2018 Tentang Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan.¹⁹ POJK ini mengatur mengenai lembaga jasa keuangan dan pihak-pihak yang melakukan kegiatan sektor jasa keuangan yang memanfaatkan ekosistem digital dalam usahanya. Untuk mendapatkan status

¹⁷ Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, 'Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial', *Bank Indonesia*, 2017, 1 <<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>>.

¹⁸ DSN MUI, 'Uang Elektronik Syariah', *Fatwa Dewan Syariah Nasional*, 19, 2017, 1–12.

¹⁹ Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/PJOK.02/2018, 'Inovasi Digital Di Sektor Jasa Keuangan', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2018, 1–29 <[http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)>.

terdaftar di OJK, teknologi finansial harus mendapat status tercatat terlebih dahulu dan melalui proses *Regulatory Sandbox* untuk memastikan teknologi finansial tersebut memenuhi kriteria dalam POJK ini.

- d. POJK No.77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Finansial (POJK *Fintech*).²⁰ Peraturan ini mengatur terkait teknologi *finansial peer to peer lending* (P2PL). Dalam POJK ini diatur mengenai persyaratan dan perizinan lembaga teknologi finansial *finansial peer to peer lending* (P2PL), pemberi pinjaman, Perjanjian antara pemberi dan penerima pinjaman, mitigasi resiko, tata kelola penyelenggaraan lainnya.

Sehingga indikator dari adanya unsur legalitas perusahaan berbasis Inovasi Keuangan Digital (*Fin-Tech*) di Indonesia yang telah teruji dan secara resmi mendapat izin untuk melakukan kegiatan usaha adalah telah terdaftar dalam sistem OJK dengan tujuan agar mampu dilaksanakan dengan memperhatikan bentuk produk dan/atau jasa Penyelenggara dengan layanan yang diberikan dalam transaksi elektronik tetap memiliki legalitas yang sah dan penyelenggaraannya dapat dipertanggungjawabkan penyelenggara pendirian ataupun pengembangan legalitas yang terpercaya dan mampu mendapat kepercayaan kepada masyarakat luas, sebagai konsumen di Indonesia.²¹

²⁰ Otoritas Jasa Keuangan.

²¹ Imelda Paskah Anita, Fakultas Hukum, and Universitas Udayana, 'Legalitas Perusahaan Berbasis Financial Technology (Fintech) Dan Kaitannya Dengan Prinsip Perlindungan Konsumen Bank Indonesia', *Journal Ilmu Hukum*, 8.7 (2018), 59–68.

B. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Dalam Strategi Nasional 2020-2025, *Reserve Bank of India* mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran finansial, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan pada akhirnya mencapai kesejahteraan finansial individu. Edukasi keuangan, di sisi lain, didefinisikan sebagai proses dimana konsumen/investor keuangan meningkatkan pemahaman mereka tentang produk, konsep dan risiko keuangan melalui informasi, panduan dan/atau saran yang obyektif, dalam mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri dalam kesadaran risiko.²²

Literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka. Memahami konsep keuangan dasar memungkinkan orang untuk menavigasi sistem keuangan. Orang dengan literasi keuangan yang memadai membuat keputusan keuangan dan mengelola uang mereka lebih baik dibandingkan orang yang tidak memiliki pendidikan.²³

²² Departem Literasi dan Keuangan OJK, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 4.

²³ Heru KristantoRaden Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021) <[http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2.Literasi Keuangan.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU_ber-ISBN_2.Literasi_Keuangan.pdf)>.

Dari Pengertian di atas literasi keuangan merupakan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan keuangan masyarakat agar mengetahui cara mengelola dan menggunakan keuangannya secara optimal. Literasi keuangan menuntut masyarakat untuk memiliki pendidikan keuangan yang memadai sehingga dapat mengambil sikap dan mengambil keputusan keuangan secara bijak.

Literasi keuangan mempunyai peran langsung berhubungan dengan *financial behavior* yang positif misalnya tentang pembayaran tagihan yang tepat, angsuran pinjaman, *saving* serta penggunaan kartu kredit secara bijaksana atau bisa juga dengan elektronik *money* (aplikasi pembayaran online, digitalisasi). Literasi *financial* akan terjadi ketika seorang individu yang *smart* dan *agile* atau (*literate*) merupakan kemampuan individu yang mempunyai suatu keahlian, kompetensi serta kemampuan yang membuat manusia akan bisa dan mampu menggunakan sumber daya yang dimiliki dalam pencapaian suatu tujuan. Kecakapan (*literacy*) adalah suatu hal yang sangat penting dipunyai seseorang untuk pencapaian tujuan tertentu.²⁴

2. Indikator Literasi Keuangan

Financial literacy mencakup beberapa aspek dalam keuangan, yaitu pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi (*basic personal finance*), manajemen uang (*money management*), manajemen kredit dan utang (*credit and debt management*), tabungan dan investasi (*saving and*

²⁴ Choerudin and others.

investment), serta manajemen risiko (*risk management*). Aspek-aspek tersebut akan diuraikan berikut ini.²⁵

a. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (*Basic Personal Finance*)

Pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup pemahaman terhadap beberapa hal-hal yang paling dasar dalam sistem keuangan seperti perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *oportunity cost*, nilai waktu dari uang, likuiditas suatu aset dan lain-lain.²⁶

b. Manajemen Uang

Aspek ini mencakup bagaimana seseorang mengelola uang yang dimilikinya serta kemampuan menganalisis sumber pendapatan pribadinya. Manajemen uang juga terkait dengan bagaimana seseorang membuat prioritas penggunaan dana serta membuat anggaran.²⁷

c. Manajemen Kredit dan Utang

Ada kalanya seseorang mengalami kekurangan dana sehingga harus memanfaatkan kredit maupun utang. Semakin tingginya kebutuhan dan tuntutan hidup mengakibatkan tidak semua pengeluaran dapat lagi dibiayai dengan pendapatan, seperti rumah dan kendaraan, serta biaya pendidikan. Menggunakan kredit maupun utang dapat menjadi pertimbangan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan

²⁵ Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat : Pahami Keuangan Investasi Anda* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018). 31

²⁶ Selvi. 32

²⁷ Selvi. 32

sumber pendanaan berupa kredit maupun utang, individu dapat mengonsumsi barang dan jasa pada saat ini, dan membayarnya di masa yang akan datang.²⁸

d. Tabungan (*saving*)

Adalah bagian pendapatan masyarakat yang tidak digunakan untuk konsumsi. Masyarakat yang mempunyai penghasilan lebih besar dari kebutuhan konsumsi akan mempunyai kesempatan untuk menabung.

e. Investasi (*investment*)

Adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang bertujuan mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi). Dalam berinvestasi, terdapat banyak instrumen investasi yang dapat dipilih individu, baik pada aset riil seperti tanah, properti, emas, maupun aset keuangan seperti saham, obligasi, sertifikat deposito, dan reksadana.²⁹

f. Manajemen Risiko

Risiko bisa didefinisikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Respon tiap individu berbeda-beda terhadap risiko, tergantung pengalaman masa lalu serta motivasi psikologis. Kebanyakan individu cenderung menghindari

²⁸ Selvi. 33

²⁹ Selvi. 34

situasi yang menimbulkan rasa tidak aman ataupun tidak berkecukupan. Oleh karena itu, penting untuk dapat menghadapi risiko dengan cara yang logis dan terkendali.³⁰

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Dalam literasi keuangan mempunyai perbedaan antara satu dengan yang lain dari seseorang. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh setiap individu akan berbeda-beda sesuai dengan kemampuan intelegensi dan kemampuan analisisnya. Kondisi tersebut dikarenakan oleh terdapat faktor yang berdampak sehingga terjadi perbedaan antara individu satu dan individu lainnya.³¹

a. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)

Behavioral finance merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari bagaimana seorang manusia mampu untuk mensikapi dan bereaksi atas suatu pengetahuan atau informasi yang ada atau yang diterima oleh manusia tersebut, keadaan tersebut adalah untuk dan berupaya mengambil suatu keputusan yang bisa mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang ditimbulkan padanya sebagai suatu unsur sikap dan tindakan seseorang yang merupakan faktor penentu dalam berinvestasi.

Perilaku keuangan adalah berhubungan dengan tanggung jawab keuangan pada setiap manusia yang terkait dengan cara pengelolaan atau manajemen keuangan. Dalam hal ini, tanggung jawab keuangan

³⁰ Selvi. 35

³¹ Choerudin and others. 9-13

adalah berupa suatu proses manajemen keuangan atau pendanaan serta aset yang dilakukan secara produktif. Manajemen keuangan merupakan sebuah proses dalam menguasai dan menggunakan aset keuangan yang dimilikinya. Terdapat banyak komponen yang masuk ke manajemen keuangan yang efektif dan efisien, misalnya tentang pengaturan anggaran, penilaian pembelian berdasarkan kebutuhan (*needs*). Kegiatan dan aktivitas utama pada manajemen keuangan yaitu sebuah proses penganggaran keuangan. Anggaran keuangan dalam hal ini bertujuan untuk memberikan dan memastikan bahwa setiap individu mampu dalam mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu, akurat dan presisi dengan memakai penghasilan yang diterima pada waktu yang sama.³²

b. Faktor Demografi

Demografi adalah ilustrasi tentang latar belakang personal sehingga bisa memberikan dampak pada *financial literacy*. Faktor sosio-demografi meliputi jenis kelamin, umur, tingkat edukasi, status perkawinan, job, kedudukan kerja, serta pendapatan. Umur merupakan suatu batasan dan tingkat ukuran hidup yang berdampak pada kondisi fisik manusia.³³ Pernyataan ini berasal dari tingkat pendidikan yang diselesaikan, namun selain pendidikan formal,

³² Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, 'Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010).', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12.3 (2010), 131–144.

³³ Maria Rio Rita and Ratna Kusumawati, 'Pengaruh Variabel Sosio Demografi Dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai Di UKSW Salatiga)', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9.2 (2011), 109–128.

keterampilan kognitif juga berperan dalam meningkatkan pengetahuan keuangan. Secara singkat, faktor-faktor yang dimiliki pada demografi terdiri dari jenis kelamin, tingkat pendidikan, serta tingkat pendapatan.

c. **Faktor Pendidikan**

Pendidikan merupakan modal manusia sebagai salah satu faktor yang diinginkan yang memberikan pengaruh pada kesejahteraan manusia. Peran pendidikan berdampak pada produktifitas dan efisiensi kerja pegawai dan akan berdampak pada real income individu di sektor rumah tangga.

4. Tujuan Literasi Keuangan

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu dan
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan masyarakat.³⁴

C. Religiusitas

1. Pengertian Religiusitas

Menurut KBBI, religiusitas atau religi memiliki makna kepercayaan kepada Tuhan. Kepercayaan disini memiliki makna bahwa ada kekuatan adikodrati diatas kemampuan manusia.³⁵ Istilah

³⁴ Otoritas Jasa Keuangan, 'Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99.

³⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring (dalam jaringan) (<https://kbbi.web.id/religiusitas> atau religi Diakses PAdA Tanggal 9 Juni 2024 Pukul 21:00)

religiusitas berasal dari kata bahasa Inggris “*Religion*” yang berarti agama, dan kemudian menjadi kata sifat “*religios*” yang berarti religius atau keagamaan. “Agama” berarti kepercayaan kepada Tuhan, kepercayaan terhadap kekuasaan yang lebih tinggi dari manusia.³⁶

Religiusitas merupakan bagian dari ciri-ciri kepribadian seseorang, yang menggambarkan kepribadian sebagai internalisasi nilai-nilai agama secara utuh, yang bersumber dari sosialisasi nilai-nilai agama sepanjang kehidupan. Oleh karena itu, jika seseorang beragama, hendaknya personalitas dan kepribadiannya mencerminkan struktur umum dirinya, yang tercermin dalam cara pandang, motivasi, pemikiran, sikap, perilaku, dan kepuasan diri terhadap organisasi, sistem psikologis.

2. Indikator Religiusitas

Menurut Glock dan Stark dalam Sudaryanto., N. Ari Subagio, Anifatul Hanim, Whidya Utami religiusitas dapat diukur melalui beberapa indikator antara lain:³⁷

a. Dimensi Keyakinan (*Belief*)

Sejauh mana seseorang menerima dan mengakui hal-hal dogmatis dalam agamanya. Misalnya keyakinan terhadap sifat-sifat Tuhan, keberadaan malaikat, para Nabi dan lain sebagainya.

³⁶ Eka Yanuarti, ‘Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat’, *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3.1 (2018), 21–40 <<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JF>>.

³⁷ Whidya Utami Sudaryanto., N. Ari Subagio, Anifatul Hanim, *Consumer Behavior Gen Z* (Jember: Universitas Ciputra, 2024) <https://books.google.co.id/books?id=MW_9EAAAQBAJ&pg=PA336&dq=indikator+religiusitas+menurut+glock+dan+stark&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjYprn4n4uJAxVfSGwGHQY0PAoQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=indikator+religiusitas+menu>. 336-337

b. Dimensi Amalan Keagamaan (*Ritual*)

Dimensi amalan keagamaan merupakan sejauh mana seseorang menunaikan kewajiban ritual keagamaannya. Misalnya menunaikan shalat, zakat, puasa, haji dan lain sebagainya.

c. Dimensi Pemahaman (Pengalaman)

Dimensi penghayatan adalah perasaan keagamaan yang dialami dan dirasakan seperti merasa dekat dengan Tuhan, tenang ketika berdoa, merasa dekat dengan Tuhan, tenang ketika berdoa, terharu mendengar ayat suci Al-Qur'an, merasa takut berbuat dosa dan lain sebagainya.

d. Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Dimensi ilmu agama adalah sejauh mana seseorang mengetahui dan memahami ajaran agamanya, khususnya yang ada di dalam Al-Qur'an, hadis, ilmu fiqh dan lain sebagainya.

e. Dimensi Akibat (*Consequences*)

Dimensi konsekuensi adalah sejauh mana implikasi ajaran agama mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Misalnya takut berbuat dosa dan menghindari hal-hal yang dilarang agama.

Pendapat tersebut sesuai dengan lima aspek dalam implementasi ajaran Islam pada aspek religiusitas, yaitu:

- a. Aspek keimanan yang sejajar dengan keyakinan agama, berkaitan dengan keimanan kepada Tuhan, Malaikat, Nabi dan sebagainya.

- b. Aspek keislaman sejajar dengan amalan keagamaan, berkaitan dengan frekuensi atau intensitas pelaksanaan ajaran agama seperti shalat, puasa dan lain-lain.
- c. Aspek Ihsan sejajar dengan pengalaman keagamaan berkaitan dengan pengalaman dan perasaan seseorang terhadap keberadaan.
- d. Aspek ilmu sejajar dengan ilmu agama, yaitu pengetahuan seseorang terhadap ajaran agama.
- e. Aspek amal sejajar dengan akibat agama, berkaitan dengan kehidupan seseorang dalam masyarakat dan sebagainya.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Religiusitas

Menurut Thouless dalam penelitian Heny Kristiana Rahmawati menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi religiusitas, yaitu:³⁸

- a. Pengaruh pendidikan atau pengajaran dan berbagai tekanan sosial.

Faktor sosial ini mencakup semua pengaruh sosial dalam perkembangan keagamaan itu, termasuk pendidikan dari orang tua, tradisi-tradisi sosial, tekanan dari lingkungan sosial untuk menyesuaikan diri dengan berbagai pendapat dan sikap yang disepakati oleh lingkungan itu.

³⁸ Heny Kristiana Rahmawati, 'Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro', *Community Development*, 1.2 (2016), 38–40.

b. Faktor Pengalaman

Berkaitan dengan berbagai jenis pengalaman yang membentuk sikap keagamaan. Terutama pengalaman mengenai keindahan, konflik moral dan pengalaman emosional keagamaan.

c. Faktor Kehidupan

Faktor-faktor yang seluruhnya atau sebagian yang timbul dari kebutuhan-kebutuhan yang tidak terpenuhi, terutama kebutuhan terhadap keamanan, cinta kasih, harga diri, dan ancaman kematian.

d. Faktor Intelektual.

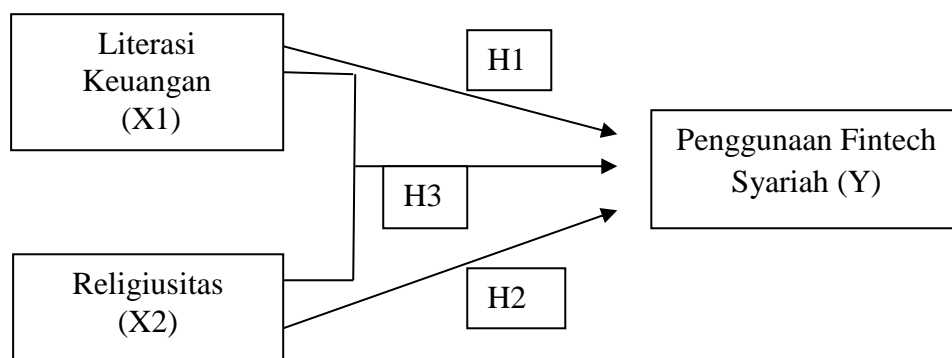
Faktor intelektual yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan proses pemikiran verbal terutama dalam pembentukan keyakinan-keyakinan keagamaan.

D. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dilandaskan teori diatas serta penelitian terdahulu (relevan), dapat ditarik kesimpulan bahwasanya semua itu dapat digambarkan hubungan antara variabelnya secara sistematis dalam suatu suatu paradigma penelitian. Adapun paradigma penelitian merupakan pemikiran untuk menunjukkan apakah ada hubungan antara variabel yang akan diteliti, serta untuk mengetahui teori yang akan digunakan untuk merumuskan hipotesis, menjelaskan bagaimana pendapat peneliti terhadap fakta yang terdapat langsung dilingkungan masyarakat. Berikut merupakan gambaran paradigma penelitian hubungan antara variabel X1 (Literasi

Keuangan) dan X2 (Religiusitas) terhadap Variabel Y (Penggunaan *Fintech* Syariah) sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



Keterangan : Pengaruh Masing-Masing Variabel

H₁: Pengaruh X₁ Terhadap Y

H₂: Pengaruh X₂ Terhadap Y

H₃: Pengaruh X₃ Terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

Adanya hipotesis penelitian memiliki fungsi dan kegunaan untuk memperoleh jawaban sementara dari pertanyaan yang dikemukakan di dalam rumusan masalah diatas, dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah kesimpulan sementara yang nantinya akan diuji keabsahannya. Dan berikut merupakan hipotesis dari penelitian ini:

Berdasarkan Tinjauan pustaka dan landasan teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan terhadap *Fintech* Syariah

Penelitian Ni Komang Dwi Savitri Rahayu, Made Ary Meitriana Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pemahamannya tentang produk dan layanan keuangan, termasuk *fintech* syariah.³⁹ Penelitian Peni Haryanti, M. Fathul Azmi. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dalam bidang pengetahuan keuangan tidak berpengaruh secara parsial terhadap penggunaan *fintech* syariah pada mahasiswa FE UNHAS.⁴⁰

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro. (Semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin besar kemungkinan mereka menggunakan layanan *fintech* syariah).

H₀: Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro.

2. Religiusitas Terhadap *Fintech* Syariah

Penelitian Muhammad Iqbal Falevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas memiliki

³⁹ Ni Komang Dwi Savitri Rahayu and Made Ary Meitriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11.2 (2024), 219–25 <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>>.

⁴⁰ Peni Haryanti and M Fathul Azmi, 'Literasi Keuangan Syariah Terhadap Penggunaan Fintech Syariah ' AH Mahasiswa GeN Z', 5.2 (2023), 289–302.

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah di kalangan mahasiswa Jabodetabek.⁴¹

Religiusitas mengacu pada tingkat kepatuhan seseorang terhadap ajaran agamanya. Dalam konteks Islam, ini termasuk kepatuhan terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah. Penelitian Wahid Wachyu Adi Winarto, Parwoto Hasil Penelitiannya Menunjukkan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap sikap atau niat untuk menggunakan kembali *fintech* syariah.⁴²

H₂ : Religiusitas berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro. (Tingkat religiusitas yang tinggi dapat mempengaruhi persepsi dan penerimaan individu terhadap *fintech* syariah).

H₀ : Religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan layanan *fintech* syariah di kalangan dosen FEBI IAIN Metro.

3. *Fintech* Syariah

Penelitian Azis Amirulbahar dan Muhammad Rifki Shihab: Penelitian ini mengeksplorasi pengaruh faktor religiusitas serta literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan aplikasi *fintech* syariah. Meskipun hasilnya tidak disebutkan secara spesifik, penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan religiusitas memiliki peran

⁴¹ Muhammad Ikbal Falevy, Suryani, and Prima Dwi Priyatno, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah', *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3.1 (2022), 1–21 <<https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.345>>.

⁴² Wahid Wachyu and Adi Winarto, 'Examining Factors Influencing Adoption of Islamic Fintech: An Empirical Study of Users in Indonesia', *Journal of System and Management Sciences*, 14.5 (2024), 77–96.

penting dalam mempengaruhi keputusan menggunakan *fintech* syariah.⁴³

Penelitian Muhammad Ikbal Falevy, Suryani, Prima Dwi Priyatno Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah, religiusitas dan persepsi mahasiswa jabodetabek memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.⁴⁴

H₃ : Literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* syariah pada dosen FEBI IAIN Metro. (Kombinasi tingkat literasi keuangan dan religiusitas individu dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan *fintech* syariah).

H₀: Literasi keuangan dan religiusitas secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *fintech* syariah di dosen FEBI IAIN Metro.

⁴³ Azis Amirulbahar; Muhammad Rifki Shihab, Supervisor; Muhammad Hafizhuddin Hilman. Analisis Pengaruh Faktor Religiositas Serta Literasi Keuangan Syariah Terhadap Niat Untuk Menggunakan Aplikasi Fintech Syariah. Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia, 2023). <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920537155&lokasi=lokal> Diunduh Pada Tanggal 26 September 2024

⁴⁴ Falevy, Suryani, and Prima Dwi Priyatno.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengacu pada pandangan filsafat *positivisme*. filsafat *positivisme* memandang suatu bahwa fenomena dalam penelitian dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur, dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Sehingga penelitian kuantitatif umumnya menggunakan hal-hal sebagai berikut dalam penerapannya:¹

1. Umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang *representatif*. dan menggunakan teknik tertentu untuk penarikan sampel, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi di mana sampel tersebut diambil.
2. Proses penelitian bersifat deduktif, di mana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.
3. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan dan lapangan. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen penelitian.
4. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang dirumuskan terbukti atau tidak.

¹ Ratna Wijayanti DaniaR Paramita. Noviansyah Rizal, And M.M. Riza BahtiaR Sulistyan., *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 3rd EdN (Widya Gama PresS Stie Widya Gama Lumajang, 2021).

5. Merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai (*value free*). Sehingga penelitian ini sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas dapat diperoleh antara lain melalui instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi karena elemen tersebut menentukan kualitas hasil penelitian serta generalisasi hasil penelitian selanjutnya.
6. Lebih mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian yang selanjutnya variabel tersebut harus dapat didefinisikan dalam bentuk operasional dan dapat diskalakan.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian kuantitatif dengan Penelitian kausal atau hubungan sebab-akibat (*causal research design*). Dalam paradigma ini terdapat dua variabel independen dan satu dependen. Penelitian ini bersifat asosiatif, yaitu yang memiliki sifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Asosiatif yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ada tidaknya pengaruh antara literasi keuangan dan religiusitas terhadap penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah pada Dosen Febi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat diperoleh kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu 2 variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Definisi kerja variabel-variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Indevenden*)

- a. *Monetary Authority of Singapore* (MAS) dalam *Quantitive Research on Financial Literacy Levels in Singapore* (2005) menyebutkan literasi keuangan sebagai kemampuan individu untuk membuat penilaian yang tepat dan mengambil keputusan yang efektif dalam mengelola keuangannya. Dalam mengukur literasi keuangan terdapat 3 (tiga) tingkatan: *Basic Money Management* (penganggaran, pengeluaran, tabungan, pinjaman dan kredit), Perencanaan keuangan/perencanaan pensiun dan Pengetahuan investasi.²
- b. Religiusitas Islami menurut Tilliouine et.al. dalam buku Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat, merupakan konsep religiusitas yang memiliki identifikasi khusus tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah yang diajarkan oleh nabi dimana terdapat lima ciri khas religiusitas Islami, pertama bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah utusan Allah, kedua bahwa ibadah merupakan kewajiban, ketiga mengenai aspek keikhlasan, keempat praktik keagamaan yang wajib seperti berpuasa pada bulan Ramadhan dan yang terakhir melaksanakan ibadah haji setidaknya satu kali seumur hidup.³

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Dalam fatwa tersebut, *fintech* syariah diartikan sebagai penyelenggaraan layanan jasa keuangan yang mempertemukan pemberi

² Departem Literasi dan Keuangan OJK. 22

³ BahruL Haya T Bambang Suryadi, *Religiuitas Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021). 9

pembiayaan dengan penerima pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka melakukan akad pembiayaan melalui sistem elektronik. *Fintech* syariah adalah pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan luas keseluruhan wilayah yang digeneralisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas, kualitas dan karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti yang digunakan untuk menyusun interpretasi dan data penelitian yang berakhir dengan kegiatan penarikan kesimpulan.⁴ Populasi yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah Pada Dosen Febi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Tabel. 3.1
Data Populasi Penelitian

Jurusan	Dosen PNS	Dosen P3K	Jumlah Dosen
Perbankan Syariah	10	6	16
Ekonomi Syariah	15	6	21
Akuntansi Syariah	10	-	10
Manajemen Haji dan Umroh	7	3	10
Total			57

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: alfabeta, 2018). 130

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau sebagian kecil dari objek/ subjek yang terdapat di dalam sebuah populasi penelitian. Subset ini diambil karena dalam banyak kasus tidak mungkin peneliti meneliti seluruh populasi. Oleh karena itu diperlukan perwakilan populasi.⁵ Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.

Jika Populasi (N) terbatas dan diketahui, maka Rumus Slovin dapat digunakan untuk menghitung besarnya n yang dibutuhkan sebagai sampel dari populasi.⁶ Dari penelitian ini jumlah populasi sudah diketahui sebanyak. Jumlah Dosen Febi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel yang dicari

N = ukuran populasi

e = Tingkat Kesalahan sample (sampling error), biasanya 10%

Berdasarkan rumus Slovin tersebut, Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut: Nilai e = 0,1 (10%) .Maka diperoleh besarnya sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (0,1)^2}$$

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 130

⁶ Dahlia Amelia and others, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023). 107

$$n = \frac{57}{1 + 57 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{57}{1,57}$$

$$n = 36,3057$$

Hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas merupakan jumlah minimal sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 36,3057 responden. Karena topik yang digunakan adalah skor, maka dibulatkan ke 36 responden.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode non probability sampling, dan metode pengambilan sampelnya adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan pertimbangan, ukuran dan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti sebelum dilaksanakannya proses penelitian.⁷ *Purposive sampling* juga disebut dengan *judgmental sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan kepada penilaian (*judgment*) peneliti mengenai siapa saja yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel. Penelitian yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik ini dituntut harus mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik agar diperoleh sampel yang sesuai dengan karakteristik, ciri, kriteria, atau sifat tertentu.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 138

Kriteria responden pada penelitian ini dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Dosen Febi IAIN Metro aktif mengajar
- b. Memiliki pengalaman atau kecenderungan untuk menggunakan teknologi keuangan syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengambilan Sampel

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggunaan daftar pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pendapat, sikap, pengetahuan, atau perilaku subjek penelitian. Teknik penyebaran data dengan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸ Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner ini ditujukan atau disebarakan untuk Dosen Febi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 219

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit. wawancara ini dilakukan secara tatapmuka (*face to face*). dengan tidak terstruktur.⁹ wawancara tidak terstruktur ini adalah wawancara yang bebas tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap datanya. peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan pada objek sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel yang harus diteliti.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dan kuesioner terhadap responden atau informan. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah berupa buku, jurnal dan dokumen-dokumen hasil publikasi.¹⁰

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah bahan penelitian yang dapat berupa apa saja, dapat dimodifikasi, ditentukan oleh peneliti, kemudian diperiksa dan disimpulkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 214

¹⁰ Muhammad Darwin and others, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021. 151-

terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas X_1 (literasi keuangan), X_2 (religiusitas) dan variabel terikat Y (pengguna *fintech syariah*).

4. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.¹¹ Oleh karena itu, responden hanya perlu memilih jawaban dari lima alternatif jawaban yang disarankan. peneliti.

Tabel 3.2
Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat setuju (SJ)

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengukur apa yang ingin diketahui penulis. Banyaknya alat penelitian tergantung dari banyaknya variabel yang terkait dengan penelitian. Instrumen

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 152

yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.¹² Kuesioner dirumuskan berdasarkan serangkaian teori yang telah dikembangkan sebelumnya, kemudian dikembangkan teori berdasarkan pertanyaan atau pernyataan, kemudian teori-teori tersebut disajikan kepada responden dan diberi peringkat pada skala Likert. Adapun kisi-kisi instrumen atau jumlah pernyataan dari masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	No Item
Literasi keuangan	1. Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>)	1-2
	2. Manajemen keuangan	3-4
	3. Manajemen Kredit dan Utang	5-6
	4. Tabungan (<i>saving</i>)	7-8
	5. Investasi (<i>investment</i>)	9-10
	6. Manajemen Risiko	11-13
Religiusitas X2	1. Dimensi Keyakinan (<i>Belief</i>)	14-16
	2. Dimensi Keagamaan (<i>Ritual</i>)	17-18
	3. Dimensi Pemahaman (Pengalaman)	19-21
	4. Dimensi Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	22-24
	5. Dimensi Akibat (<i>Consequences</i>)	25-27
Penggunaan <i>Fintech</i> Syariah (Y)	1. Frekuensi penggunaan	28-29
	2. Jenis layanan <i>fintech</i> syariah yang digunakan	30-31
	3. kemudahan penggunaan <i>fintech</i> syariah	32-34
	4. Manfaat menggunakan <i>fintech</i> syariah	35-37

Indikator-indikator di atas diubah menjadi pernyataan, dan kemudian seorang responden yang dapat dipercaya akan menilai setiap jawaban sesuai dengan skala Likert. Seperti yang dapat dilihat dari tabel di atas, jumlah pertanyaan dalam penelitian ini adalah 39.

¹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.¹³

1. Uji Instrumen Penelitian

Kuesioner harus melewati tahap uji instrumen sebelum dapat digunakan untuk penelitian. Penting untuk memahami apakah kuesioner cocok untuk mengumpulkan data dari responden.

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.¹⁴ Valid atau tidaknya suatu kuisisioner harus dapat dilihat dari uji validitas ini. Jika dalam kuisisioner tersebut mampu untuk menggambarkan sesuatu yang akan diukur, maka barulah kuisisioner tersebut dapat dikatakan valid dan baik untuk diberikan kepada responden. Kevalidan penelitian ini

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. 147

¹⁴ Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020).198

menggunakan teknik korelasi Product Moment, yang diaplikasikan dengan program SPSS.

Uji validitas dilakukan dengan ketentuan signifikansi. Jika nilai signifikan $< 0,05$ berarti valid dan jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah lolos uji validitas, maka perlu dilakukan pengujian validitas angket untuk mengetahui derajat kesesuaian antara hasil pengukuran dengan hasil pengukuran yang sama. Standar pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan SPSS. uji statistik *Alpa Cronbach*.¹⁵

- 1) Jika hasil koefisien Alpha $>$ taraf signifikansi 0,60 maka kuesioner tersebut reliable
- 2) Apabila hasil koefisien Alpha $<$ taraf signifikansi 0,60 maka kuesioner tersebut tidak reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Cara melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pendekatan analisis grafik normal probability Plot. Pada pendekatan ini nilai residual terdistribusi secara normal apabila garis (titik-titik) yang

¹⁵ Dahlia Amelia; Bambang Setiaji; Jarkawi; Kadek Primadewi; Ummi Habibah; Theresia Lounggina Luisa Peny; Kiki Pratama Rajagukguk; Derry Nugraha; Wiena Safitri; Abdul Wahab; Zulfiah Larisu; Bambang Setiaji; Firdaus Yuni Dharta, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023. 150

menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.¹⁶

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terbentuk adanya korelasi tinggi atau sempurna antar variabel bebas (independen). Jika ditemukan ada hubungan korelasi yang tinggi antar variabel bebas maka dapat dinyatakan adanya gejala multikolinear pada penelitian.¹⁷ Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai Tolerance mengukur variabilitas

¹⁶ Imam Ghozali, 'Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS', *E-Book*, 1 (2018), 2

¹⁷ Ghozali, I. 2

dari variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, dikarenakan $VIF = 1/\text{tolerance}$, dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan adalah untuk nilai tolerance 0,10 atau nilai VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Uji kelayakan model adalah uji R² untuk melihat kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependen. Nilai R² berkisar antara 0 – 99, nilai R Square yang semakin mendekati 1 maka semakin layak suatu model untuk digunakan.¹⁸

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan guna meneliti pengaruh variable-independen-(X) terhadap variable-dependen-(Y). Tujuan analisis ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan antara literasi keuangan (X1), Religiusitas (X2) terhadap penggunaan *fintech* Syariah (Y).

¹⁸ Ghozali, I. 3

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e$$

Dimana:

α = Konstanta

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Religiusitas

β_1, β_2 = Koefisien Regresi X_1 Dan X_2

e = Error Term

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:¹⁹

H_0 : $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

H_1 : $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent

c. Uji Simultan (Uji F)

Percobaan F ini dipakai buat mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat

¹⁹ Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021). 53-54

kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ di mana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.²⁰

Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

H_0 : Variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh yang signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

H_a : Variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan secara Bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) dan

jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak (H_a diterima).

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus Koefisien determinasi sebagai berikut:²¹

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan: KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

²⁰ Sahir. 53

²¹ Syafrida Hafni Sahir.54

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kota Metro adalah salah satu kota di Provinsi Lampung, berjarak 52 km dari ibu kota provinsi, dan merupakan kota terbesar kedua di Provinsi Lampung. Kota ini terletak di antara empat kabupaten, yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kabupaten Lampung Timur, Kabupaten Lampung Selatan, dan Kabupaten Pesawaran. Dukungan aksesibilitas yang baik, seperti Bandara Raden Intan yang berjarak 28 km dan jalan tol yang hanya 17 km dari pusat Kota Metro, semakin memperkuat posisi kota ini. Kota Metro memiliki visi untuk menjadi kota pendidikan, dan untuk mencapai tujuan tersebut, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro hadir sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berbasis agama dan pengetahuan, yang didirikan pada tahun 1997.¹

IAIN Metro terus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dengan melahirkan sumber daya manusia yang terdidik, Islami, berkarakter mandiri, dan kompetitif. Saat ini, IAIN Metro telah terakreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, dengan beberapa program studi yang telah mendapatkan akreditasi A. Selain itu, IAIN Metro juga berhasil meraih sertifikasi pengelolaan manajemen ISO 14001 dan ISO 9001:2015, serta penghargaan sebagai *Best New Participating University* dan peringkat keenam PTKI se-Indonesia dalam *UI Green Metric World University Rankings* tahun

¹ Youtube IAIN Metro. <https://youtu.be/--AoHM8ZwSg?si=6pQCGmfKd-8teLsx>. Diunduh Pada Tanggal 4 Desember 2024

2023. Lebih dari 6.144 mahasiswa menempuh studi di berbagai fakultas dengan 18 jurusan program sarjana dan empat jurusan program pasca sarjana. Dalam lima tahun terakhir, sebanyak 5.470 lulusan telah dihasilkan, yang berkontribusi di berbagai bidang di seluruh penjuru negeri.²

IAIN Metro berkomitmen untuk terus mengembangkan diri menjadi perguruan tinggi terbaik di Kota Metro dengan menjunjung tinggi *sosio-ekoteknopreneurship* yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan. Upaya untuk mencapai sistem tata kelola yang profesional dan akuntabel terus dilakukan. Pada tahun 2018, IAIN Metro berhasil meraih peringkat pertama dalam revaluasi BMN dan juara ketiga dalam keterbukaan informasi publik. Mahasiswa juga terus berprestasi, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam mendukung proses kegiatan belajar mengajar, IAIN Metro memiliki 261 tenaga pendidik, termasuk lima dosen guru besar dan 36 doktor.

Mendukung pembelajaran, IAIN Metro terus berupaya meningkatkan sarana dan prasarana kampus. Ini mencakup pembangunan gedung rektorat, gedung fakultas, ruang belajar yang nyaman, laboratorium, masjid serta fasilitas olahraga yang memadai. Dalam rangka memaksimalkan pelayanan publik, IAIN Metro juga menyediakan layanan terpadu dan unggulan, termasuk program intensif Bahasa Inggris dan Arab. Selain itu, terdapat lembaga keuangan syariah, yaitu BMT Taawun Masalah Umat, yang

² Youtube IAIN Metro.

berfungsi untuk mendukung kebutuhan finansial civitas akademika dan masyarakat sekitar.³

IAIN Metro memiliki dua kampus yang strategis untuk mendukung proses pendidikan. Kampus I terletak di Jalan Ki Hajar Dewantara No. 15A, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Lampung. Kampus ini terdapat Gedung Rektorat, LPM, SPI dan Ruang Dosen, Lab Terpadu, Gedung Kuliah, Gedung TIPD dan LPPM, Fak. Ushuluddin Adab & Dakwah, GSG Raden Intan, Gedung Pascasarjana Lama, Gedung Kuliah, Gedung Kuliah, Gd. Unit Kegiatan Mahasiswa, Kantin, Gedung Kuliah, Masjid Adzkiya dan Lapangan Futsal.⁴

Sementara itu Kampus II berada di Banjarejo, Kecamatan Batang Hari, Lampung Timur. Kampus ini terdapat Gedung Akademik Center (GAC), Dekanat FEBI, Gd. *Abu Yusuf*, Gd. *Abu Ubayd Al Qosim*, Gd. *Khadijah Bin Khuwailid*, Fak. Syariah, Embung, Masjid *Ummul Mu'minin*, Lapangan Tenes, Tugu Moderasi Beragama, Perpustakaan Bait Al Hikmah, Pascasarjana dan Fak. Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.⁵

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro merupakan salah satu fakultas yang didirikan setelah perubahan status STAIN Jurai Siwo Metro menjadi IAIN Metro pada tahun 2016. Pembentukan FEBI diresmikan pada tahun 2017 sebagai bagian dari upaya pengembangan institusi pendidikan tinggi Islam yang lebih terstruktur

³ Youtube IAIN Metro

⁴ Peta Kampus IAIN Metro. <https://www.metrouniv.ac.id/campus-life/peta-kampus/>. diunduh Pada Tanggal 5 desember 2024.

⁵ Peta Kampus IAIN Metro

dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat *modern*. FEBI bertujuan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidang ekonomi dan bisnis berbasis nilai-nilai syariah. Fakultas ini memainkan peran penting dalam mendukung visi IAIN Metro sebagai pusat pendidikan dan penelitian yang unggul di bidang ilmu ekonomi Islam.⁶

Saat ini, FEBI memiliki empat program studi yang dirancang secara khusus untuk menjawab tantangan dan peluang di era modern, yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, serta Manajemen Haji dan Umrah. Program Studi Ekonomi Syariah fokus pada kajian teori dan praktik ekonomi yang berlandaskan syariah, dengan tujuan menciptakan sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan. Perbankan Syariah memberikan pemahaman mendalam tentang operasional perbankan berbasis syariah, termasuk produk dan layanan keuangan syariah yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Program Studi Akuntansi Syariah bertujuan untuk membangun keterampilan akuntansi syariah, mencakup pelaporan keuangan, tata kelola perusahaan, dan audit syariah. Sementara itu, Program Studi Manajemen Haji dan Umrah dirancang untuk mencetak tenaga profesional dalam penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, dengan keahlian manajerial yang kuat dan berbasis nilai-nilai Islam.⁷

⁶ Profil FEBI IAIN Metro. <https://febi.metrouniv.ac.id>. diunduh Pada Tanggal 5 Desember 2024.

⁷ Profil Febi IAIN Metro.

Tabel 4.1
Pengguna Fintech Syariah Dosen FEBI IAIN Metro

<i>Fintech syariah</i>	Jumlah Pengguna
Dana Syariah	1
Alami Syariah	1
KitaBisa.com	3
BSI Mobile/ BYOND by BSI	24
Muamalat DIN	2
LinkAja Syariah	1
Flip	4

Tabel 4.2
Jumlah Dosen FEBI IAIN Metro

Jumlah Dosen FEBI IAIN Metro	
PNS	42
P3K	15

1. Visi Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro:⁸

a. Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

“Menjadi pusat studi ekonomi dan bisnis islam yang unggul di tingkat Internasional dalam sinergi *socio-eco-techno-prenership* berlandaskan nilai-nilai keIslaman dan keIndonesiaan pada tahun 2039.”

b. Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Misi Fakultas Ekonomi Islam (FEBI) IAIN Metro kemudian diuraikan menjadi uraian sebagai berikut:

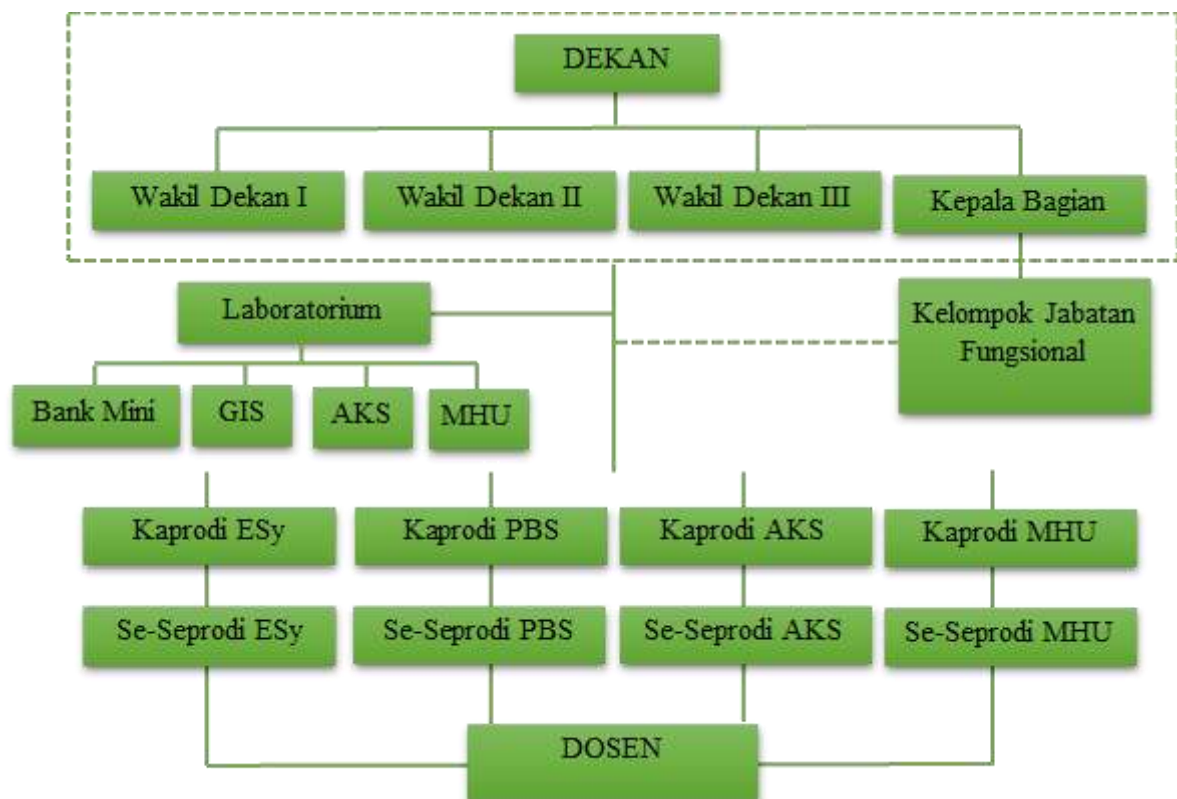
- 1) Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

⁸ Visi Misi FEBI IAIN Metro. <https://febi.metrouniv.ac.id/visi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam-febi-iain-metro>. Diunduh Pada Tanggal 20 November 2024

- 2) Melaksanakan Penelitian Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berlandaskan inovasi dan kreatifitas.
- 3) Melaksanakan pangabdian masyarakat dalam sinergi *socio-ecotechno-preneurship* berbasis media digital dan ekonomi kreatif yang unggul dan mencapai kepuasan *stakeholder*.

2. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
IAIN Metro⁹



⁹ Struktur Organisasi FEBI IAIN Metro, dalam <https://febi.metrouniv.ac.id/> Diunduh Pada Tanggal 20 Oktober 2024.

B. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di IAIN Metro, yang berjumlah 57 dosen. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 36 dosen. Untuk pengambilan sampel, peneliti menerapkan teknik Purposive Sampling, di mana dosen yang dipilih memenuhi kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, sehingga diharapkan responden yang terlibat dapat memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat.

Adapun untuk lebih jelasnya kembali mengenai responden sebagai berikut:

1. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Identitas Responden Berdasarkan Usia
Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	2	5.6	5.6	5.6
	31-40	15	41.7	41.7	47.2
	41-50	18	50.0	50.0	97.2
	4	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25 Diolah November 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan usia responden, dapat dijelaskan sebagai berikut: usia di bawah 30 tahun berjumlah 2 orang, usia 31-40 tahun berjumlah 15 orang, usia 41-50 tahun berjumlah 18 orang, dan usia di atas 50 tahun berjumlah 1 orang. Dengan demikian, mayoritas responden berada dalam rentang usia 41-50 tahun.

2. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.4
Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	10	27.8	27.8	27.8
	Perempuan	26	72.2	72.2	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25 Diolah November 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh laki-laki sebanyak 10 responden (28%), sedangkan responden perempuan berjumlah 26 responden (72%). Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, mayoritas responden adalah perempuan.

3. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.5
Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir
Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	S2 Magister	35	97.2	97.2	97.2
	S3 Doktor	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25 Diolah November 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir responden terdiri dari S2 Magister sebanyak 35 orang dengan persentase 97.2%, dan S3 Doktor sebanyak 1 orang dengan persentase 2,8%. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa responden dengan pendidikan terakhir S2 Magister paling mendominasi dibandingkan dengan S3 Doktor.

4. Identitas Responden Berdasarkan Lama Mengajar

Tabel 4.6
Identitas Responden Berdasarkan Lama Mengajar
Lama Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-10 Tahun	25	69.4	69.4	69.4
	11-20 Tahun	6	16.7	16.7	86.1
	21-30 Tahun	4	11.1	11.1	97.2
	>31	1	2.8	2.8	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25 Diolah November 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan lama mengajar, responden terbagi sebagai berikut: 1-10 tahun berjumlah 25 orang, 11-20 tahun berjumlah 6 orang, 21-30 tahun berjumlah 4 orang, dan 30 tahun ke atas berjumlah 1 orang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki pengalaman mengajar antara 1 hingga 10 tahun.

5. Identitas Responden Berdasarkan Homebase Prodi

Tabel 4.7
Identitas Responden Berdasarkan Homebase Prodi
Homebase Prodi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	10	27.8	27.8	27.8
	Ekonomi Syariah	15	41.7	41.7	69.4
	Akuntansi Syariah	5	13.9	13.9	83.3
	Manajemen Haji dan Umroh	6	16.7	16.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Sumber: SPSS 25 Diolah November 2024

Berdasarkan hasil penelitian yang tertera pada tabel proporsi jumlah responden berdasarkan program studi responden, dapat dijelaskan sebagai berikut: Dosen Perbankan Syariah berjumlah 10 orang, Dosen Ekonomi Syariah berjumlah 15 orang, Dosen Akuntansi Syariah berjumlah 5 orang, dan Dosen Manajemen Haji dan Umroh berjumlah 6 orang. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Dosen Ekonomi Syariah merupakan kelompok dengan jumlah terbanyak di antara program studi lainnya.

6. Penyebaran Respoden Berdasarkan Variabel

Tabel 4.8
Jumlah Jawaban Hasil Responden
Penyebaran Kuesioner Berdasarkan Variabel

Variabel	Item	SS	S	N	TS	STS
Literasi Keuanga	X1.1	13	22	1		
	X1.2	17	17	2		
	X1.3	7	19	8	2	
	X1.4	23	8	4		1
	X1.5	23	11	2		
	X1.6	16	12	7		1
	X1.7	12	16	7		1
	X1.8	14	21	1		
	X1.9	20	15	1		
	X1.10	13	16	6	1	
	X1.11	21	13	2		
	X1.12	18	17	1		
	X1.13	14	14	4		
Religiusitas	X2.1	26	10			
	X2.2	30	6			
	X2.3	31	5			
	X2.4	18	17	1		
	X2.5	15	16	5	11	
	X2.6	29	7			
	X2.7	31	5			
	X2.8	25	11	5		
	X2.9	16	15	5	1	
	X2.10	2	6	13	10	4
	X2.11	10	18	6	2	
	X2.12	11	15	5	4	1
	X2.13	17	17	1		1
	X2.14	23	12			1

Variabel	Item	SS	S	N	TS	STS
Fintech Syariah	Y.1	10	17	7	2	
	Y.2	9	13	10	4	
	Y.3	8	20	7		
	Y.4	8	14	12	1	1
	Y.5	11	20	5		
	Y.6	8	21	7		
	Y.7	12	21	3		
	Y.8	10	17	8		1
	Y.9	7	20	7	1	1
	Y.10	10	19	7		

Sumber : Data Primer, November 2024

a. Deskripsi Variabel Literasi Keuangan (X1)

Variabel Literasi Keuangan (X1) menunjukkan pemahaman yang cukup baik di antara responden. Sebagian besar responden memberikan tanggapan positif pada indikator-indikator yang diuji, terutama pada indikator X1.1 di mana 22 responden menjawab “Setuju” dan 13 orang “Sangat Setuju”, mencerminkan penguasaan yang baik terhadap konsep literasi keuangan. Indikator X1.2 juga menunjukkan hasil yang, di positif mana 17 orang “Setuju” dan 17 orang “Sangat Setuju”. Ini mengindikasikan konsistensi dalam pemahaman literasi keuangan di kalangan responden. Indikator X1.3 hingga X1.13: Sebagian besar responden memberikan tanggapan “Setuju” dan “Sangat Setuju”, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman literasi keuangan cukup tinggi di antara mereka.

b. Deskripsi Variabel Religiusitas (X2)

Indikator Religiusitas (X2), mayoritas responden menunjukkan tingkat religiusitas yang tinggi. Indikator X2.1 hingga X2.7, serta

beberapa indikator lainnya, mendapat tanggapan "Sangat Setuju" dari mayoritas responden, menegaskan bahwa kelompok ini memiliki komitmen religius yang kuat. Namun, indikator X2.10 menunjukkan adanya variasi, dengan banyak responden yang memilih opsi "Netral" atau "Tidak Setuju", yang mengindikasikan perbedaan dalam tingkat religiusitas yang mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Meskipun demikian, indikator-indikator lainnya, seperti X2.11 dan X2.12, menunjukkan responden yang umumnya setuju dan merasa positif terhadap aspek religiusitas.

c. Deskripsi Variabel *Fintech* Syariah (Y)

Indikator Y.1 hingga Y.8 dan Y.10: Responden sebagian besar memberikan tanggapan "Setuju" dan "Sangat Setuju", menandakan pemahaman dan penerimaan yang baik terhadap *fintech* syariah. Indikator Y.9: Terdapat variasi dalam tanggapan responden, dengan jumlah yang sama antara "Setuju", "Netral", dan "Tidak Setuju". Ini menunjukkan bahwa ada beberapa ketidakpastian atau perbedaan pandangan mengenai aspek tertentu dari *fintech* syariah.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas pada penelitian ini dengan korelasi *product moment pearson*. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika r hitung $>$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item instrument pertanyaan dinyatakan valid.

- b. Jika r hitung $<$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka item instrument pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas

Variabel		R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1. 1	0,377	0,329	Valid
	X1. 2	0,390		Valid
	X1.3	0,636		Valid
	X1. 4	0,562		Valid
	X1. 5	0,379		Valid
	X1. 6	0,784		Valid
	X1. 7	0,475		Valid
	X1.8	0,520		Valid
	X1.9	0,773		Valid
	X1.10	0,652		Valid
	X1.11	0,783		Valid
	X1.12	0,572		Valid
	X1.13	0,685		Valid
Religiusitas	X2. 1	0,594	0,329	Valid
	X2.2	0,573		Valid
	X2.3	0,358		Valid
	X2. 4	0,562		Valid
	X2. 5	0,551		Valid
	X2. 6	0,478		Valid
	X2. 7	0,376		Valid
	X2.8	0,576		Valid
	X2.9	0,644		Valid
	X2.10	0,570		Valid
	X2.11	0,730		Valid
	X2.12	0,527		Valid
	X2.13	0,329		Valid
	X2.14	0,425		Valid
Fintech Syariah	Y. 1	0,746	0,329	Valid
	Y.2	0,563		Valid
	Y.3	0,706		Valid
	Y. 4	0,809		Valid
	Y. 5	0,664		Valid
	Y. 6	0,757		Valid
	Y. 7	0,675		Valid
	Y. 8	0,874		Valid
	Y.9	0,733		Valid
	Y.10	0,513		Valid

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Hasil Analisis Validitas Berdasarkan Variabel di atas untuk variabel Literasi Keuangan, semua item instrumen pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi (X_1) untuk masing-masing item berkisar antara 0,377 hingga 0,784, yang semuanya lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,329 pada tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa item-item yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan dapat diandalkan dan relevan dalam penelitian ini.

Pada variabel Religiusitas, semua item juga menunjukkan validitas yang baik. Nilai X_2 untuk item-item tersebut bervariasi dari 0,329 hingga 0,730, yang semuanya melebihi nilai r_{tabel} 0,329. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item pada variabel religiusitas memenuhi kriteria valid dan dapat digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Variabel *Fintech* Syariah, semua item pertanyaan yang diuji juga dinyatakan valid. Nilai Y berkisar antara 0,513 hingga 0,874, yang semuanya lebih tinggi dari r_{tabel} 0,329. Ini menunjukkan bahwa semua item yang digunakan untuk mengukur *fintech* syariah dapat dipercaya dan relevan untuk tujuan penelitian ini.

Dengan demikian, berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, seluruh item instrumen pertanyaan dari ketiga variabel Literasi Keuangan, Religiusitas, dan *Fintech* Syariah dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan sebuah metode *Alpha Cronbach's* ($<0,6$). Dikatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach's* $>0,6$.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Conbrach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,819	Reliabel
Religiusitas	0,765	Reliabel
<i>Fintech Syariah</i>	0,884	Reliabel

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan hasil analisis data, nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel menunjukkan hasil yang memuaskan, di mana semua nilai lebih besar dari ambang batas yang ditetapkan, yaitu 0,6. Untuk variabel Literasi Keuangan, nilai *Cronbach's Alpha* tercatat sebesar 0,819 menandakan bahwa item-item dalam kuesioner ini sangat reliabel. Sementara itu, variabel Religiusitas memiliki nilai 0,765 yang juga menunjukkan tingkat reliabilitas yang baik. Terakhir, variabel *Fintech Syariah* mencapai nilai 0,884 yang menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam pengukurannya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua item kuesioner untuk ketiga variabel tersebut dapat diandalkan, mendukung validitas dan reliabilitas data yang akan diperoleh dalam penelitian ini.

D. Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 4.11
Hasil Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Unstandardized Residual

N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78061027
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.052
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* yang terdapat pada tabel di atas, nilai tes statistik yang diperoleh adalah 0,091 dengan nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ peneliti dapat menyimpulkan bahwa data primer dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi, yang merupakan syarat penting dalam analisis statistik lebih lanjut.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.12
Hasil Multikolinearitas
Coefficients^a

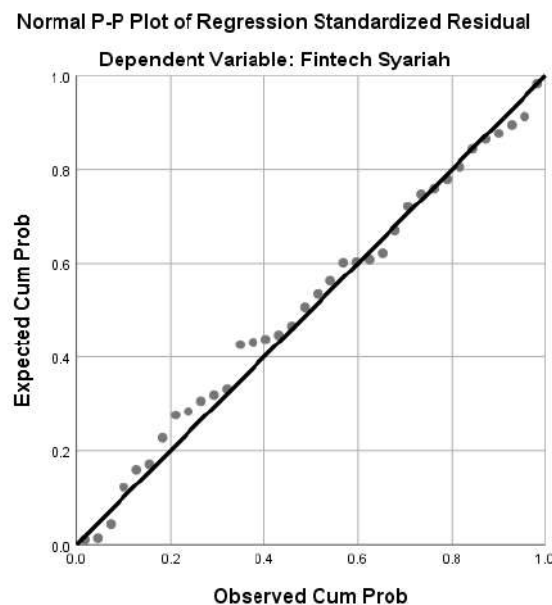
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.116	11.872		-.010	.992		
Literasi keuangan	.415	.178	.384	2.334	.026	.812	1.231
Religiusitas	.272	.197	.227	1.378	.178	.812	1.231

a. Dependent Variable: Fintech Syariah

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan hasil analisis data yang tertera pada tabel, penelitian ini memaparkan hasil uji multikolinearitas dengan menggunakan nilai *Tolerance* dan VIF. Untuk variabel X1, nilai *Tolerance* yang diperoleh adalah $1.231 > 0,10$, sementara nilai VIF tercatat sebesar $1.231 \leq 10,00$. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel X1. Selanjutnya, untuk variabel X2, nilai *Tolerance* juga menunjukkan hasil yang sama, yaitu $1.231 > 0,10$, dan nilai VIF sebesar $1.231 \leq 10,00$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel X2. Dengan hasil ini, peneliti dapat menyatakan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas, yang menunjukkan bahwa masing-masing variabel dapat berkontribusi secara independen terhadap model yang diteliti.

Gambar 4.2
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

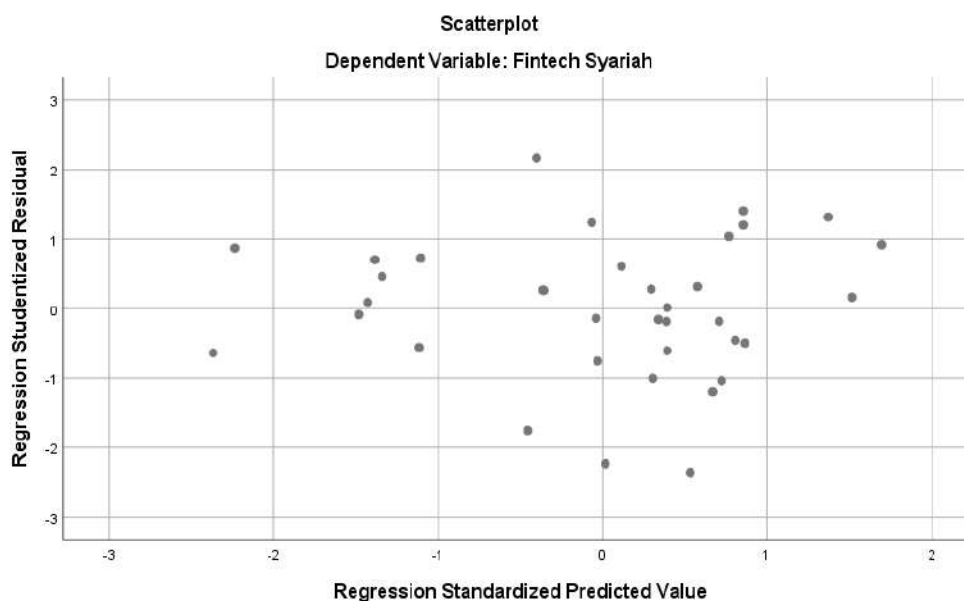


Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan grafik Normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* untuk variabel dependen *Fintech Syariah*, terlihat bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dari kiri bawah ke kanan atas. Pola penyebaran titik-titik yang mengikuti garis diagonal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Dengan kata lain, asumsi normalitas pada model regresi terpenuhi, sehingga model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap penggunaan *Fintech Syariah*. Meskipun ada beberapa titik yang sedikit menyimpang dari garis diagonal, penyimpangan tersebut masih dapat ditoleransi karena tidak terlalu jauh dan secara umum tetap mengikuti arah garis diagonal.

3. Uji Heterokedastisitas

Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas *Scatter Plot*



Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan *scatter plot* yang ditampilkan, dapat disimpulkan bahwa model regresi untuk *Fintech Syariah* menunjukkan hasil yang baik dan dapat diandalkan. Hal ini terlihat dari sebaran titik-titik data yang acak dan tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar merata di sekitar garis nol. Penyebaran yang acak ini menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi dasar statistik yang diperlukan, khususnya homoskedastisitas (kesamaan varians). Titik-titik data tidak hanya tersebar acak, tetapi juga merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, yang mengindikasikan bahwa model regresi ini tidak memiliki gejala heteroskedastisitas. Dengan rentang nilai yang wajar antara -3 hingga 3 pada kedua sumbu, serta tidak adanya pola sistematis yang mengganggu, kita dapat menyimpulkan bahwa model ini layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dan dapat memberikan hasil prediksi yang dapat dipercaya terkait *Fintech Syariah*.

E. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.13
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.116	11.872		-.010	.992
Literasi Keuangan	.415	.178	.384	2.334	.026
Religiusitas	.272	.197	.227	1.378	.178

a. Dependent Variable: *Fintech syariah*

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan tabel dapat diperoleh hasil berikut:

$$Y = -0.116 + 0.415X_1 + 0.272X_2 + e$$

Hasil analisis menunjukkan nilai konstanta sebesar -0.116 dengan standard error 11.872. Nilai konstanta yang negatif ini mengindikasikan bahwa jika variabel Literasi Keuangan dan Religiusitas bernilai nol, maka tingkat penggunaan *Fintech* Syariah akan menurun sebesar 0.116 unit. Namun, dengan nilai signifikansi $0.992 > 0.05$, konstanta ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model regresi yang digunakan.

Variabel Literasi Keuangan memiliki koefisien regresi sebesar 0.415 dengan standard error 0.178. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Literasi Keuangan akan meningkatkan penggunaan *Fintech* Syariah sebesar 0.415 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Selain itu, nilai Beta terstandarisasi sebesar 0.384 dan nilai signifikansi $0.026 < 0.05$ menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah.

Sementara itu, variabel Religiusitas memiliki koefisien regresi sebesar 0.272 dengan standard error 0.197. Nilai koefisien positif ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit Religiusitas akan meningkatkan penggunaan *Fintech* Syariah sebesar 0.272 unit, dengan asumsi variabel lain tetap. Meskipun memiliki nilai Beta terstandarisasi 0.227, nilai signifikansi $0.178 > 0.05$ menunjukkan bahwa Religiusitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah

Model regresi linear berganda yang ada menunjukkan dari kedua variabel independen yang, hanya Literasi Keuangan yang terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat pemahaman keuangan seseorang lebih berperan dalam keputusan menggunakan *Fintech* Syariah dibandingkan dengan tingkat religiusitasnya.

F. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 4.14
Hasil Uji Parsial T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.116	11.872		-.010	.992
Literasi Keuangan	.415	.178	.384	2.334	.026
Religiusitas	.272	.197	.227	1.378	.178

a. Dependent Variable: Fintech syariah

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dari analisis regresi berganda, terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.334 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,026 < 0,05$ variabel ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah. Sementara variabel Religiusitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.378 dengan tingkat signifikansi $0.178 > 0.05$, yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel

independen yang diuji, hanya Literasi Keuangan yang terbukti secara statistik memiliki pengaruh nyata terhadap penggunaan *Fintech* Syariah, sedangkan faktor Religiusitas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4.15
Hasil Uji Simultas F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.324	2	151.162	6.236	.005 ^b
	Residual	799.898	33	24.239		
	Total	1102.222	35			

a. Dependent Variable: Fintech syariah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan hasil pemaparan perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) di dapatkan nilai f_{hitung} sebesar $6.236 > 3.28 f_{tabel}$. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig $0,005 < 0,05$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Religiusitas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (*Fintech* Syariah).

3. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.16
Hasil Determinasi R²
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.230	4.923

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Fintech syariah

Sumber : SPSS 25 diolah, November 2024

Berdasarkan tabel Model Summary di atas, nilai R yang diperoleh adalah 0.524. Ini menunjukkan adanya hubungan positif yang moderat antara variabel independen (Literasi Keuangan dan Religiusitas) dengan variabel dependen (*Fintech Syariah*). Nilai R^2 (R Square) sebesar 0.274 menunjukkan bahwa sekitar 27.4% variasi dalam penggunaan *Fintech Syariah* dapat dijelaskan oleh variabel Literasi Keuangan dan Religiusitas. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0.230 menyesuaikan nilai R^2 dengan jumlah variabel independen, memberikan indikasi yang lebih akurat tentang proporsi variasi yang dapat dijelaskan oleh model. Dengan kata lain, meskipun model ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam menjelaskan penggunaan *Fintech Syariah*, masih ada 72.6% variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diuji. Hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang tidak termasuk dalam model mungkin juga berperan dalam mempengaruhi penggunaan *Fintech Syariah*. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi variabel-variabel lain yang dapat berkontribusi terhadap penggunaan *Fintech Syariah*

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah melalui beberapa tahap pengujian untuk memastikan kelayakannya. Pertama, kuesioner diuji dengan uji validitas dan reliabilitas sebelum disebar. Pengujian ini dilakukan terhadap 36 responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *product moment*,

sedangkan uji reliabilitas menggunakan *alpha Cronbach*. Selain itu, dilakukan juga uji asumsi klasik regresi, yang mencakup pengujian normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan koefisien determinasi. Semua langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kuesioner yang disebarlayak dan dapat diandalkan untuk penelitian ini.

1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Fintech Syariah*

Berdasarkan hasil uji t (parsial) dari analisis regresi berganda, terlihat bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.334 dengan tingkat signifikansi $0.026 < 0.05$, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan *Fintech Syariah*.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidatul Ainiyah dan Indah Yuliana yang juga menemukan pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap penggunaan teknologi finansial. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin besar kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan *Fintech Syariah*.¹⁰

Temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penggunaan *fintech syariah* di antara dosen FEBI IAIN Metro. Analisis yang dilakukan mengungkapkan bahwa semakin baik pemahaman dan pengetahuan dosen mengenai konsep

¹⁰ F Ainiyah and I Yuliana, 'Pengaruh Penggunaan *Fintech* Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.3 (2022), <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>>.

keuangan, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk mengadopsi dan memanfaatkan layanan *fintech* syariah.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah

Variabel Religiusitas menunjukkan nilai t hitung sebesar 1.378 dengan tingkat signifikansi $0.178 > 0.05$, yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Penelitian Wahid Wachyu Adi Winarto, Parwoto Hasil Penelitiannya Menunjukkan Religiusitas tidak berpengaruh terhadap sikap atau niat untuk menggunakan kembali *fintech* syariah.¹¹

Ketidak signifikan pengaruh religiusitas dalam penelitian ini dapat diinterpretasikan dari beberapa perspektif. Pertama, hal ini menunjukkan bahwa keputusan untuk menggunakan *Fintech* Syariah tidak sepenuhnya berdasarkan pertimbangan keagamaan, melainkan lebih dipengaruhi oleh faktor praktis yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Hasil penelitian Mira Misissaifi dan Jaka Sriyana menunjukkan bahwa niat menggunakan *fintech* syariah dipengaruhi oleh faktor sikap individu terhadap hadirnya *fintech* syariah. Sikap untuk menggunakan *fintech* syariah dipengaruhi oleh faktor persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan menggunakan dan adanya *sharia compliance* yang melekat pada *fintech*

¹¹ Wahid Wachyu and Adi Winarto, 'Examining Factors Influencing Adoption of Islamic Fintech: An Empirical Study of Users in Indonesia', *Journal of System and Management Sciences*, 14.5 (2024), 77–96.

syariah.¹² Masyarakat modern cenderung memilih layanan keuangan berdasarkan efisiensi dan keuntungan yang diperoleh, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan tingkat religiusitas.

3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas secara Simultan terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah.

Berdasarkan hasil pemaparan perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) di dapatkan nilai f_{hitung} sebesar $6.236 > 3.28 f_{tabel}$. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig $0,005 < 0,05$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Religiusitas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (*Fintech* Syariah). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan literasi keuangan syariah dan religiusitas berpengaruh secara simultan sebesar 51% terhadap keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah. Sedangkan sisanya sebesar 49% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.¹³

Temuan ini mengindikasikan bahwa ketika Literasi Keuangan dan Religiusitas secara parsial (Uji T) kedua variabel menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Analisis simultan (Uji F) justru mengungkapkan bahwa keduanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan

¹² Mira Misissaifi and Jaka Sriyana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Fintech* Syariah', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10.1 (2021), 109–24 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>>.

¹³ Tri Novita Syahfitri and others, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fai UMSU)', *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4.1 (2023), 131–46.

penggunaan *fintech* syariah. Temuan ini mengindikasikan adanya interaksi positif antara Literasi Keuangan dan Religiusitas, di mana kedua variabel ini secara bersama-sama berkontribusi dalam mempengaruhi adopsi layanan *fintech* syariah. Dengan kata lain, kombinasi antara pemahaman keuangan yang baik dan nilai-nilai keagamaan yang kuat memiliki peran penting dalam mendorong dosen FEBI IAIN Metro untuk menggunakan layanan *fintech* syariah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah pada dosen FEBI IAIN Metro, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Variabel Literasi Keuangan terbukti memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.334 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0.026 < 0.05$ variabel ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah.
2. Variabel Religiusitas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 1.378 dengan tingkat signifikansi $0.178 > 0.05$, yang mengindikasikan bahwa variabel ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah.
3. Ketika kedua variabel diuji secara simultan, penelitian mengungkapkan pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan *Fintech* Syariah. perhitungan tabel diatas uji simultan (uji f) di dapatkan nilai f_{hitung} sebesar $6.236 > 3.28 f_{tabel}$. Kemudian, dengan melihat nilai sig. pada tabel anova diatas dapat diketahui nilai sig $0,005 < 0,05$. Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa pada variabel X1 (Literasi Keuangan) dan X2 (Religiusitas) secara signifikan berpengaruh terhadap variabel Y (*Fintech* Syariah).

B. Saran

Berdasarkan temuan dan keterbatasan pada penelitian tentang Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Penggunaan Fintech Syariah, peneliti merekomendasikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian di masa mendatang. Saran untuk penelitian selanjutnya:

1. Memperluas cakupan variabel penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain seperti kemudahan penggunaan, kepercayaan, dan persepsi risiko
2. Melakukan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil.
3. Menggunakan metode penelitian campuran (*mixed method*) untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *Fintech* Syariah seperti faktor persepsi kegunaan yang dirasakan, persepsi kemudahan menggunakan dan adanya *sharia compliance* yang melekat pada *fintech* syariah.
4. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih spesifik tentang jenis-jenis *Fintech* Syariah yang digunakan, seperti *Peer To Peer Lending* (P2P), *Crowdfunding* dan *Digital Payment* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang preferensi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Yovie Bramantyo, Wildan Abineri Muhammad, Abdurrachman Nurwira Lucky Akrabi, and Noerlina Noerlina, 'Perkembangan Inovasi Fintech Di Indonesia', *Business Economic, Communication, and Social Sciences Journal (BECOSS)*, 5.1 (2023), 47–58 <<https://doi.org/10.21512/becossjournal.v5i1.8675>>
- Ainiyah, F, and I Yuliana, 'Pengaruh Penggunaan Fintech Dan Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan', *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7.3 (2022), 1005–18 <<http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Mas/index>>
- Alamsyah, Muhammad Fuad, Sukiman R. Ade, and Lisa Nursita, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Penggunaan Financial Technology (Fintech) Pada Dosen Di Universitas Ichsan Gorontalo', *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7.2 (2023), 343–57 <<https://doi.org/10.24252/idaarah.v7i2.41177>>
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi, and and Others Primadewi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023)
- Amini, Nur Hakimah, Muhammad Muflih, and Marwansyah, 'The Effect of Religiosity and Financial Considerations on Behavioral Intention toward Islamic Banking Industry: The Mediating Role of Attitude', 198.Issat (2020), 552–59 <<https://doi.org/10.2991/aer.k.201221.091>>
- Ana Toni Roby Candra Yudha, S. El, M Dkk, *Fintech Syariah: Teori Dan Terapan*, ed. by Safira Amirullah Aulia (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020)
- Anita, Imelda Paskah, Fakultas Hukum, and Universitas Udayana, 'Legalitas Perusahaan Berbasis Financial Technology (Fintech) Dan Kaitannya Dengan Prinsip Perlindungan Konsumen Bank Indonesia', *Journal Ilmu Hukum*, 8.7 (2018), 59–68
- Arvianto, Gilang, Marlon Boderingan Cortez, Vela Retna Widyastuti, and Zulan Ilmada, 'Analisis Akad-Akad Dalam Fintech P2P Lending Syariah Di Indonesia', *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 5.1 (2021), 183–96 <<https://doi.org/10.22515/academica.v5i1.4116>>
- Bambang Suryadi, dan Bahrul Hayat, *RELIGIUSITAS Konsep, Pengukuran, Dan Implementasi Di Indonesia* (Jakarta Pusat: Bibliosmia Karya Indonesia, 2021)
- Bella, Sintia, Saprida Saprida, and Bagus Setiawan, 'Pengaruh Kepercayaan Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan

Financial Technology (Fintech) Di Desa Karang Baru Kabupaten Banyuasin', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (JIMESHA)*, 3.1 (2023), 15–26 <<https://doi.org/10.36908/jimesha.v3i1.179>>

Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, and others, *LITERASI KEUANGAN* (Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023)

Darwin, Muhammad, Marianne Reynelda Mamondol, Salman Alparis Sormin, Yuliana Nurhayati, Hardi Tambunan, Diana Sylvia I Made Dwi Mertha Adnyana, and others, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 2021

Departem Literasi dan Keuangan OJK, 'Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2021, 4

Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia, 'Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia No: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah', 2018, 14

Dharta, Dahlia Amelia; Bambang Setiaji; Jarkawi; Kadek Primadewi; Ummi Habibah; Theresia Lounggina Luisa Peny; Kiki Pratama Rajagukguk; Derry Nugraha; Wiena Safitri; Abdul Wahab; Zulfiah Larisu; Bambang Setiaji; Firdaus Yuni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2023

Donepudi, Praveen Kumar, 'Automation and Machine Learning in Transforming the Financial Industry', *Asian Business Review*, 9.3 (2019), 129–38 <<https://doi.org/10.18034/abr.v9i3.494>>

Dr. Ratna Wijayanti Daniar Paramita, S.E., M.M., CFrA. Noviansyah Rizal, S.E.,M.M.,Ak, CA, and M.M. Riza Bahtiar Sulistyan, S.E., *Metode Penelitian Kuantitatif Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, 3rd edn (WIDYA GAMA PRESS STIE WIDYA GAMA LUMAJANG, 2021)

DSN MUI, 'Uang Elektronik Syariah', *Fatwa Dewan Syariah Nasional*, 19, 2017, 1–12

Dwinta, Ida dan Cinthia Yohana, 'Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior (2010).', *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 12.3 (2010), 131–44

Falevy, Muhammad Iqbal, Suryani, and Prima Dwi Priyatno, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Persepsi Mahasiswa Jabodetabek Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah', *An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah*, 3.1 (2022), 1–21 <<https://doi.org/10.51339/nisbah.v3i1.345>>

- Ghozali, Imam, *Processing Data Penelitian Menggunakan SPSS, E-Book*, 2018, 1
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, and Roushandy Asri Fardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020)
- Haryanti, Peni, and M Fathul Azmi, 'LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP PENGGUNAAN FINTECH SYARIAH MAHASISWA GEN Z', 5.2 (2023), 289–302
- Heru KristantoRaden Hendry Gusaptono, *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM* (Yogyakarta: LPPM UPN Veteran Yogyakarta, 2021)
<[http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU ber-ISBN 2. Literasi Keuangan.pdf](http://eprints.upnyk.ac.id/26922/%0Ahttp://eprints.upnyk.ac.id/26922/1/BUKU%20ber-ISBN%20Literasi%20Keuangan.pdf)>
- Imelda, Tri, Nurul Mahmudah, and Liberty Liberty, 'Analisis Strategi Pemasaran Bank Syariah Berbasis Digital FINTECH Terhadap Pelayanan Nasabah Bank Muamalat KCP Metro', *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 4.2 (2021), 133 <<https://doi.org/10.32332/finansia.v4i2.3061>>
- Keuangan, Otoritas Jasa, 'Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99
- Lova, Evi Fajriantina, : ' : Sebuah Perbandingan Dan Analisis', *Jebbr*, 1.2 (2021), 29–41
- Lukmanal, Hakim Recca Ayu Hapsari, *Buku Ajar Financial Technology LAW* (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2022)
- Madani, Hisyam Rifqi, 'Implementasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Pada Industri Fintech Syariah', *Jurnal Geuthèë: Penelitian Multidisiplin*, 4.3 (2021), 133 <<https://doi.org/10.52626/jg.v4i3.121>>
- Misissaifi, Mira, and Jaka Sriyana, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Fintech Syariah', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 10.1 (2021), 109–24 <<https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v10i1.276>>
- Novitarani, Anisah, and Roâ€™fah Setyowati, 'Analisis Crowdfunding Syariah Berdasarkan Prinsip Syariah Compliance Serta Implementasinya Dalam Produk Perbankan Syariah', *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 12.2 (2018), 247–62 <<https://doi.org/10.24090/mnh.v12i2.1759>>
- Otoritas Jasa Keuangan, 'Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 77 /POJK.01/2016 TENTANG LAYANAN PINJAM MEMINJAM UANG BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2016, 1–29 <<https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan->

ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-77-POJK.01-2016/SAL - POJK Fintech.pdf>

Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017, 'Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial', *Bank Indonesia*, 2017, 1 <<https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/fintech/Contents/default.aspx>>

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/PJOK.02/2018, 'Inovasi Digital Di Sektor Jasa Keuangan', *Otoritas Jasa Keuangan*, 2018, 1–29 <[http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK Perizinan Final F.pdf](http://www.ojk.go.id/id/kanal/iknb/regulasi/lembaga-keuangan-mikro/peraturan-ojk/Documents/SAL-POJK%20Perizinan%20Final%20F.pdf)>

Rahayu, Ni Komang Dwi Savitri, and Made Ary Meitriana, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Undiksha', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11.2 (2024), 219–25 <<https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i2.65999>>

Rahmawati, Heny Kristiana, 'Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal Di Argopuro', *CoMMuNity DeVelopMeNt*, 1.2 (2016), 35–52

Rio Rita, Maria, and Ratna Kusumawati, 'Pengaruh Variabel Sosio Demografi Dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Norma Subyektif Dan Kontrol Perilaku Menggunakan Kartu Kredit (Studi Pada Pegawai Di UKSW Salatiga)', *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 9.2 (2011), 109–28

Rusydiana, Aam, 'Bagaimana Mengembangkan Industri Fintech Syariah Di Indonesia? Pendekatan Interpretive Structural Model (ISM)', *Al-Muzara'ah*, 6.2 (2019), 117–28 <<https://doi.org/10.29244/jam.6.2.117-128>>

SAPUTRA, ARY, *PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH, KEPERCAYAAN, DAN RELIGIUSITAS MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN MOBILE BANKING SYARIAH DI KECAMATAN BEBESAN ACEH TENGAH, PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH, 2022*

Selvi, *Literasi Keuangan Masyarakat: Pahami Keuangan Investasi Anda* (Gorontalo: Ideas Publishing, 2018)

Setiyono, Wisnu Panggah, Sriyono, and Detak Prapanca, *Financial Techology* (Jawa Timur: UMSIDA Press, 2021) <<https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/download/978-623-6292-68-6/1048/>>

Suci Marlina, Alen, and Nur Fatwa, 'Fintech Syariah Sebagai Faktor Pendorong

Peningkatan Inklusivitas Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Indonesia', *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4.2 (2021), 412–22 <[https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol14\(2\).7804](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol14(2).7804)>

Sudaryanto., N. Ari Subagio, Anifatul Hanim, Whidya Utami, *Consumer Behavior Gen Z* (Jember: Universitas Ciputra, 2024) <https://books.google.co.id/books?id=MW_9EAAAQBAJ&pg=PA336&dq=indikator+religiusitas+menurut+glock+dan+stark&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjYpr4n4uJAxVfSGwGHQY0PAoQ6wF6BAgGEAU#v=onepage&q=indikator+religiusitas+menu>

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: alfabeta, 2018)

———, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2014

Suryono, Ryan Randy, 'Financial Technology (Fintech) Dalam Perspektif Aksiologi', *Masyarakat Telematika Dan Informasi: Jurnal Penelitian Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 10.1 (2019), 52 <<https://doi.org/10.17933/mti.v10i1.138>>

Syafrida Hafni Sahir, *Metode Penelitian* (Medan: KBM Indonesia, 2021)

Syahfitri, Tri Novita, Dilla Ariska, Salsabila Syafa Azrah, and Rialdha Ismadillah, 'Pengaruh Literasi Keuangan Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Fai UMSU)', *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 4.1 (2023), 131–46

Wachyu, Wahid, and Adi Winarto, 'Examining Factors Influencing Adoption of Islamic Fintech: An Empirical Study of Users in Indonesia', *Journal of System and Management Sciences*, 14.5 (2024), 77–96 <<https://doi.org/10.33168/jsms.2024.0505>>

Wardana, Risha, 'Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaanfinancial Technology (Fintech)Paymentpada Generasi Milenial Kabupaten Ponorogo', 2023

Yanuarti, Eka, 'Pengaruh Sikap Religiusitas Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat', *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 3.1 (2018), 21–40 <<http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JF>>

Yudhira, Ahmad, 'Analisis Perkembangan Financial Technology (Fintech) Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia', *Value*, 2.1 (2021), 13–28 <<https://doi.org/10.36490/value.v2i1.118>>

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2666/In.28.1/J/TL.00/10/2024
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ananto Triwibowo, M.E (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **NATA ARI PRAJA**
NPM : 2103021025
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP
PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH
PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Oktober 2024
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

OUTLINE SKRIPSI

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. *Financial Teknologi (Fintech) Syariah*
 - 1. Pengertian *Fintech Syariah*
 - 2. Jenis-jenis *Fintech Syariah*
 - 3. Perbedaan *Fintech Syariah* dan *Fintech Konvensional*

4. Dasar Hukum *Fintech* Syariah
- B. Literasi Keuangan
 1. Pengertian Literasi Keuangan
 2. Indikator Literasi Keuangan
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan
 4. Tujuan Literasi Keuangan
- C. Religiusitas
 1. Pengertian Religiusitas
 2. Indikator Religiusitas
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas
- D. Kerangka Pemikiran
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Objek Penelitian
- B. Hasil Penelitian
 1. Karakteristik Responden
 2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian
 3. Hasil Uji Asumsi Klasik
 4. Hasil Analisis Regresi Berganda
 5. Hasil Uji Hipotesis
- C. Pembahasan
 1. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah
 2. Pengaruh Religiusitas terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah
 3. Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas secara Simultan terhadap Penggunaan *Fintech* Syariah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

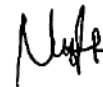
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Pembimbing,



Ananto Triwibowo. M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Metro, 18 Oktober 2024
Peneliti,



Nata Ari Praja
NPM. 2103021025

ALAT PENGUPUL DATA (APD)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN *FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH)* SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Bapak/Ibu Dosen FEBI IAIN Metro

Dengan Hormat,

Bersamaan dengan ini, saya beritahukan bahwa saya:

Nama : Nata Ari Praja

NPM : 2103021025

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ S1 Perbankan Syariah

Dengan penuh hormat dan kerendahan hati, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan meluangkan waktu mengisi angket/kuesioner penelitian ini. Angket ini merupakan instrumen dalam penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Religiusitas terhadap Penggunaan *Financial Technology (Fintech)* Syariah pada Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro".

Keberhasilan penelitian ini sangat bergantung pada keakuratan dan kelengkapan jawaban yang Bapak/Ibu berikan. Oleh karena itu, saya sangat menghargai kejujuran Bapak/Ibu dalam memberikan respon. Partisipasi Bapak/Ibu dalam penelitian ini akan memberikan kontribusi yang sangat berharga bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Perlu saya sampaikan bahwa seluruh data yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dengan baik dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis semata.

Atas perhatian, kesediaan, dan kerjasama Bapak/Ibu, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat Saya,



Nata Ari Praja

A. Identitas Responden

1. Usia :
2. Jenis Kelamin :
3. Pendidikan Terakhir :
4. Lama Mengajar : 1-10 Tahun
 11-20 Tahun
 21-30 Tahun
 30 Tahun Keatas
5. Homebase Prodi :

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, Saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Literasi keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>)					
a.	Saya memahami konsep dasar keuangan.					
b.	Saya mengerti prinsip-prinsip dasar dalam transaksi keuangan					
c.	Saya familiar dengan istilah-istilah umum dalam keuangan					
2.	Manajemen Keuangan					
a.	Saya selalu membuat anggaran bulanan					
b.	Saya memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan					

3.	Manajemen Kredit dan Utang					
a.	Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman atau kredit.					
b.	Saya memahami dampak utang terhadap keuangan jangka panjang"					
4.	Tabungan (<i>Saving</i>)					
a.	Saya memiliki rekening tabungan terpisah untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang					
b.	Saya memiliki target tabungan untuk setiap tahun					
5.	Investasi (<i>investment</i>)					
a.	Saya memahami hubungan antara risiko dan potensi keuntungan dalam investasi.					
b.	Saya familiar dengan berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana					
6.	Manajemen Risiko					
a.	Saya memiliki rencana keuangan untuk menghadapi kondisi darurat					
b.	Saya memahami berbagai jenis risiko finansial yang mungkin saya hadapi					
c.	Saya memiliki strategi untuk menghadapi potensi kehilangan pekerjaan					

2. Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dimensi Keyakinan (<i>Belief</i>)					
a.	Saya meyakini bahwa hukum Islam (syariah) mencakup seluruh aspek kehidupan.					
b.	Saya yakin bahwa mengikuti nilai-nilai Islam membawa kebaikan dan keberkahan dalam hidup saya.					
c.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang tidak ada keraguan di dalamnya					
2.	Dimensi Keagamaan (<i>Ritual</i>)					
a.	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya					
b.	Saya rutin membaca Al-Qur'an setiap hari.					
3.	Dimensi Pemahaman (<i>Pengalaman</i>)					
a.	Saya sering merasa terharu dan bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dalam hidup saya					

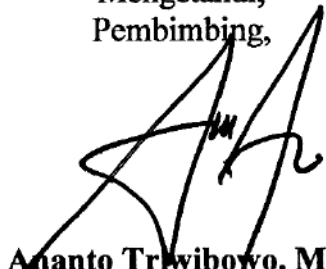
b.	Saya pernah merasakan pertolongan Allah yang luar biasa dalam hidup saya.					
c.	Saya merasa takut ketika tergoda untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama.					
4.	Dimensi Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)					
a.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam.					
b.	Saya menjadi pemateri atau penceramah secara teratur.					
c.	Saya memahami hukum-hukum dasar dalam Islam (<i>fiqh</i>).					
5.	Dimensi Akibat (<i>Consequences</i>)					
a.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat karena saya percaya bahwa membantu sesama adalah bagian dari ajaran agama					
b.	Ketika ada konflik dengan orang lain, saya berusaha untuk memaafkan dan berdamai karena saya tahu itu adalah akhlak yang dianjurkan dalam Islam.					
c.	Saya berusaha untuk selalu menepati janji karena saya percaya bahwa ingkar janji adalah perbuatan yang dibenci Allah.					

3. Penggunaan *Financial Technology* Syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Frekuensi Penggunaan					
a.	Saya sering menggunakan aplikasi <i>fintech</i> syariah untuk transaksi keuangan.					
b.	Saya lebih memilih menggunakan <i>fintech</i> syariah daripada konvensional untuk kebutuhan keuangan saya					
2.	Jenis Layanan <i>fintech</i> Syariah yang Digunakan					
a.	Saya menggunakan <i>Fintech</i> syariah sebagai Layanan Pembayaran					
b.	Saya Menggunakan <i>fintech</i> syariah untuk mengajukan pinjaman online					
c.	Saya menggunakan <i>fintech</i> syariah untuk melakukan donasi					

3.	Kemudahan penggunaan fintech syariah					
a.	Saya merasa aplikasi fintech syariah mudah digunakan.					
b.	Proses registrasi dan verifikasi pada fintech syariah tidak rumit					
c.	Saya dapat dengan mudah menemukan fitur yang saya butuhkan dalam aplikasi fintech syariah					
4.	Manfaat Penggunaan fintech syariah					
a.	Penggunaan fintech syariah membantu saya mengelola keuangan secara lebih efisien.					
b.	Fintech syariah memberikan akses yang lebih luas terhadap produk keuangan yang sesuai syariah.					
c.	Saya merasa lebih aman menggunakan fintech syariah karena sesuai dengan prinsip agama saya.					

Mengetahui,
Pembimbing,



Ananto Truwibowo. M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Metro, 18 Oktober 2024
Peneliti,



Nata Ari Praja
NPM. 2103021025

A. Identitas Responden

1. Usia : 32
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Pendidikan Terakhir : S2
4. Lama Mengajar : 1-10 Tahun
 11-20 Tahun
 21-30 Tahun
 30 Tahun Keatas
5. Homebase Prodi : PIS

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pernyataan berikut ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, Saudara/i, dengan cara memberi tanda (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

No.	Indikator	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Literasi keuangan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi (<i>Basic Personal Finance</i>)					
a.	Saya memahami konsep dasar keuangan.		✓			
b.	Saya mengerti prinsip-prinsip dasar dalam transaksi keuangan		✓			
c.	Saya familiar dengan istilah-istilah umum dalam keuangan		✓			
2.	Manajemen Keuangan					
a.	Saya selalu membuat anggaran bulanan		✓			
b.	Saya memprioritaskan pengeluaran berdasarkan kebutuhan, bukan keinginan		✓			

3.	Manajemen Kredit dan Utang					
a.	Saya mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum mengambil pinjaman atau kredit.	✓				
b.	Saya memahami dampak utang terhadap keuangan jangka panjang"	✓				
4.	Tabungan (<i>Saving</i>)					
a.	Saya memiliki rekening tabungan terpisah untuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang		✓			
b.	Saya memiliki target tabungan untuk setiap tahun		✓			
5.	Investasi (<i>investment</i>)					
a.	Saya memahami hubungan antara risiko dan potensi keuntungan dalam investasi.		✓			
b.	Saya familiar dengan berbagai jenis instrumen investasi seperti saham, obligasi, dan reksadana		✓			
6.	Manajemen Risiko					
a.	Saya memiliki rencana keuangan untuk menghadapi kondisi darurat	✓				
b.	Saya memahami berbagai jenis risiko finansial yang mungkin saya hadapi		✓			
c.	Saya memiliki strategi untuk menghadapi potensi kehilangan pekerjaan		✓			

2. Religiusitas

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Dimensi Keyakinan (<i>Belief</i>)					
a.	Saya meyakini bahwa hukum Islam (syariah) mencakup seluruh aspek kehidupan.	✓				
b.	Saya yakin bahwa mengikuti nilai-nilai Islam membawa kebaikan dan keberkahan dalam hidup saya.	✓				
c.	Saya yakin bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang tidak ada keraguan di dalamnya	✓				
2.	Dimensi Keagamaan (<i>Ritual</i>)					
a.	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu tepat pada waktunya		✓			
b.	Saya rutin membaca Al-Qur'an setiap hari.		✓			
3.	Dimensi Pemahaman (<i>Pengalaman</i>)					
a.	Saya sering merasa terharu dan bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dalam hidup	✓				

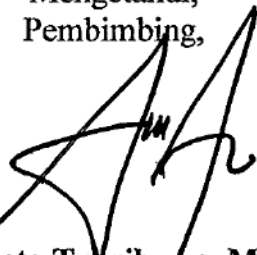
a.	Saya sering merasa terharu dan bersyukur atas nikmat yang Allah SWT berikan dalam hidup saya	✓				
b.	Saya pernah merasakan pertolongan Allah yang luar biasa dalam hidup saya.	✓				
c.	Saya merasa takut ketika tergoda untuk melakukan perbuatan yang dilarang agama.	✓				
4. Dimensi Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)						
a.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Islam.		✓			
b.	Saya menjadi pemateri atau penceramah secara teratur.				✓	
c.	Saya memahami hukum-hukum dasar dalam Islam (<i>fiqh</i>).			✓		
5. Dimensi Akibat (<i>Consequences</i>)						
a.	Saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat karena saya percaya bahwa membantu sesama adalah bagian dari ajaran agama		✓			
b.	Ketika ada konflik dengan orang lain, saya berusaha untuk memaafkan dan berdamai karena saya tahu itu adalah akhlak yang dianjurkan dalam Islam.		✓			
c.	Saya berusaha untuk selalu menepati janji karena saya percaya bahwa ingkar janji adalah perbuatan yang dibenci Allah.		✓			

3. Penggunaan *Financial Technology* syariah

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1. Frekuensi penggunaan						
a.	Saya sering menggunakan aplikasi <i>fintech</i> syariah untuk transaksi keuangan.		✓			
b.	Saya lebih memilih menggunakan <i>fintech</i> syariah daripada konvensional untuk kebutuhan keuangan saya		✓			
2. Jenis layanan <i>fintech</i> syariah yang digunakan						
a.	Saya menggunakan <i>Fintech</i> syariah sebagai Layanan Pembayaran		✓			
b.	Saya Menggunakan <i>fintech</i> syariah untuk mengajukan pinjaman online				✓	

3.	Kemudahan penggunaan fintech syariah				
a.	Saya merasa aplikasi fintech syariah mudah digunakan.	✓			
b.	Proses registrasi dan verifikasi pada fintech syariah tidak rumit	✓			
c.	Saya dapat dengan mudah menemukan fitur yang saya butuhkan dalam aplikasi fintech syariah	✓			
4.	Manfaat Penggunaan fintech syariah				
a.	Penggunaan fintech syariah membantu saya mengelola keuangan secara lebih efisien.	✓			
b.	Fintech syariah memberikan akses yang lebih luas terhadap produk keuangan yang sesuai syariah.	✓			
c.	Saya merasa lebih aman menggunakan fintech syariah karena sesuai dengan prinsip agama saya.	✓			

Mengetahui,
Pembimbing,



Ananto Truwibowo. M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Metro, 18 Oktober 2024
Peneliti,



Nata Ari Praja
NPM. 2103021025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2865/In.28/D.1/TL.00/10/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
DEKAN FEBI IAIN METRO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2866/In.28/D.1/TL.01/10/2024, tanggal 29 Oktober 2024 atas nama saudara:

Nama : **NATA ARI PRAJA**
NPM : 2103021025
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada DEKAN FEBI IAIN METRO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di FEBI IAIN METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 Oktober 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2866/In.28/D.1/TL.01/10/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **NATA ARI PRAJA**
NPM : 2103021025
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di FEBI IAIN METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 Oktober 2024



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Pramesia
TRI PRAMESIA.

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-3307/In.28.3/D.2/TL.00/12/2024

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyun Yunarti, M.Si.
NIP : 197709302005012006
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menerangkan bahwa:

Nama : Nata Ari Praja
NPM : 2103021025
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIULITAS TERHADAP
PEGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA
DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Telah melaksanakan *Research* di FEBI IAIN Metro dari tanggal 6 November 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 18 Desember 2024

PLT. Wakil Dekan Bidang
Akademik dan Kelembagaan



Yuyun Yunarti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN RELIGIUSITAS TERHADAP PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) SYARIAH PADA DOSEN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 20%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 23 Desember 2024
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1270/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103021025

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Desember 2024

Kepala Perpustakaan



D. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

Tabulasi Variabel X1 Literasi Keuangan

					XP1	XP2	XP3	XP4	XP5	XP6	XP7	XP8	XP9	XP10	XP11	XP12	XP13	XP14	Jumlah
31	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	4	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	58
35	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	4	4	5	4	3	3	4	3	5	4	4	58
32	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
37	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	62
34	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	4	5	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	62
41	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	51
34	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Akuntansi Syariah	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	63
40	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Akuntansi Syariah	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	65
36	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Akuntansi Syariah	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	55
45	Perempuan	S2 Magister	11 - 20 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	4	4	5	4	61
50	Perempuan	S2 Magister	21 - 30 Tahun	Perbankan Syariah	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	3	53
36	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	4	5	5	5	1	1	5	5	5	5	5	61
32	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Manajemen Haji dan Umroh	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	63
31	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	4	4	3	2	3	5	4	4	3	3	2	3	4	3	47
43	Laki-Laki	S2 Magister	11 - 20 Tahun	Manajemen Haji dan Umroh	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	63
43	Perempuan	S2 Magister	11 - 20 Tahun	Perbankan Syariah	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	61
29	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68
33	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Manajemen Haji dan Umroh	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
51	Perempuan	S2 Magister	21 - 30 Tahun	Ekonomi Syariah	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	62
38	Perempuan	S3 Doktor	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	61
36	Perempuan	S2 Magister	11 - 20 Tahun	Akuntansi Syariah	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
40	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Manajemen Haji dan Umroh	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
36	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Manajemen Haji dan Umroh	5	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	64
34	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	61
33	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	66
34	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Akuntansi Syariah	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	63
28	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
45	Laki-Laki	S2 Magister	11 - 20 Tahun	Ekonomi Syariah	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	50
31	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	66
30	Laki-Laki	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	4	4	5	3	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	61
35	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Ekonomi Syariah	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	63
45	Perempuan	S2 Magister	11 - 20 Tahun	Perbankan Syariah	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
43	Laki-Laki	S2 Magister	30 Tahun Keata	Manajemen Haji dan Umroh	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	65
49	Perempuan	S2 Magister	21 - 30 Tahun	Ekonomi Syariah	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	57
47	Perempuan	S2 Magister	21 - 30 Tahun	Ekonomi Syariah	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	66
32	Perempuan	S2 Magister	1 - 10 Tahun	Perbankan Syariah	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	59

X09	Pearson Correlation	.350*	.430**	.424**	.505**	.144	.500**	.099	.225	1	.726**	.584**	.458**	.675**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.036	.009	.010	.002	.404	.002	.564	.186		.000	.000	.005	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X10	Pearson Correlation	.223	.351*	.166	.331*	.070	.479**	.120	.229	.726**	1	.492**	.360*	.522**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.191	.036	.334	.048	.685	.003	.484	.178	.000		.002	.031	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X11	Pearson Correlation	.234	.162	.508**	.388*	.390*	.616**	.291	.313	.584**	.492**	1	.505**	.478**	.783**
	Sig. (2-tailed)	.169	.345	.002	.020	.019	.000	.085	.063	.000	.002		.002	.003	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X12	Pearson Correlation	.414*	.331*	.407*	.165	.137	.430**	.117	.003	.458**	.360*	.505**	1	.331*	.572**
	Sig. (2-tailed)	.012	.049	.014	.335	.425	.009	.495	.985	.005	.031	.002		.049	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X13	Pearson Correlation	.378*	.347*	.347*	.233	.170	.514**	.107	.264	.675**	.522**	.478**	.331*	1	.685**
	Sig. (2-tailed)	.023	.038	.038	.171	.323	.001	.533	.119	.000	.001	.003	.049		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.377*	.390*	.636**	.562**	.379*	.748**	.475**	.520**	.773**	.652**	.783**	.572**	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.023	.019	.000	.000	.023	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel X2

Correlations

		X2.01	X2.02	X2.03	X2.04	X2.05	X2.06	X2.07	X2.08	X2.09	X2.10	X2.11	X2.12	X2.13	X2.14	Total
X2.01	Pearson Correlation	1	.721**	.648**	.276	.186	.479**	.468**	.531**	.271	.076	.456**	.036	.206	.133	.594**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.104	.277	.003	.004	.001	.110	.661	.005	.836	.229	.441	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.02	Pearson Correlation	.721**	1	.683**	.226	.112	.534**	.467**	.351*	.408*	.068	.365*	.012	.205	.239	.573**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.185	.516	.001	.004	.036	.013	.693	.029	.946	.230	.160	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.03	Pearson Correlation	.648**	.683**	1	.179	.000	.412*	.535**	.257	.061	-.135	.197	-.053	.184	.086	.358*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.298	1.000	.013	.001	.131	.726	.433	.250	.760	.282	.619	.032
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.04	Pearson Correlation	.276	.226	.179	1	.606**	.269	.179	.317	.585**	.354*	.309	.011	-.114	.135	.562**
	Sig. (2-tailed)	.104	.185	.298		.000	.112	.298	.060	.000	.034	.066	.951	.508	.432	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.05	Pearson Correlation	.186	.112	.000	.606**	1	.211	.000	.362*	.476**	.267	.357*	.236	-.106	.134	.551**
	Sig. (2-tailed)	.277	.516	1.000	.000		.218	1.000	.030	.003	.116	.032	.165	.539	.437	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.06	Pearson Correlation	.479**	.534**	.412*	.269	.211	1	.614**	.436**	.315	-.011	.258	.002	.047	.150	.478**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.013	.112	.218		.000	.008	.062	.951	.129	.991	.785	.382	.003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.07	Pearson Correlation	.468**	.467**	.535**	.179	.000	.614**	1	.431**	.175	-.208	.197	-.053	.184	.215	.376*
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.001	.298	1.000	.000		.009	.306	.223	.250	.760	.282	.209	.024
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.08	Pearson Correlation	.531**	.351*	.257	.317	.362*	.436**	.431**	1	.290	.175	.443**	.255	-.079	.064	.576**
	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.131	.060	.030	.008	.009		.087	.308	.007	.134	.648	.709	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.09	Pearson Correlation	.271	.408*	.061	.585**	.476**	.315	.175	.290	1	.430**	.389*	.095	.001	.212	.644**
	Sig. (2-tailed)	.110	.013	.726	.000	.003	.062	.306	.087		.009	.019	.582	.994	.214	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.10	Pearson Correlation	.076	.068	-.135	.354*	.267	-.011	-.208	.175	.430**	1	.685**	.388*	-.091	-.082	.570**
	Sig. (2-tailed)	.661	.693	.433	.034	.116	.951	.223	.308	.009		.000	.019	.596	.636	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.11	Pearson Correlation	.456**	.365*	.197	.309	.357*	.258	.197	.443**	.389*	.685**	1	.289	.000	.055	.730**
	Sig. (2-tailed)	.005	.029	.250	.066	.032	.129	.250	.007	.019	.000		.087	1.000	.752	.000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.12	Pearson Correlation	.036	.012	-.053	.011	.236	.002	-.053	.255	.095	.388*	.289	1	.294	.239	.527**
	Sig. (2-tailed)	.836	.946	.760	.951	.165	.991	.760	.134	.582	.019	.087		.082	.161	.001
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.13	Pearson Correlation	.206	.205	.184	-.114	-.106	.047	.184	-.079	.001	-.091	.000	.294	1	.604**	.329*
	Sig. (2-tailed)	.229	.230	.282	.508	.539	.785	.282	.648	.994	.596	1.000	.082		.000	.050
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
X2.14	Pearson Correlation	.133	.239	.086	.135	.134	.150	.215	.064	.212	-.082	.055	.239	.604**	1	.425**
	Sig. (2-tailed)	.441	.160	.619	.432	.437	.382	.209	.709	.214	.636	.752	.161	.000		.010
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Total	Pearson Correlation	.594**	.573**	.358*	.562**	.551**	.478**	.376*	.576**	.644**	.570**	.730**	.527**	.329*	.425**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.032	.000	.001	.003	.024	.000	.000	.000	.000	.001	.050	.010	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Y

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.376*	.694**	.604**	.422*	.415*	.350*	.654**	.502**	.102	.746**
	Sig. (2-tailed)		.024	.000	.000	.010	.012	.036	.000	.002	.554	.000

Total	Pearson Correlation	.746**	.563**	.706**	.809**	.664**	.757**	.675**	.874**	.733**	.513**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reabilitas X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.819	13

Reabelitas X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	14

Reabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.78061027
Most Extreme Differences	Absolute	.091
	Positive	.052
	Negative	-.091
Test Statistic		.091
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

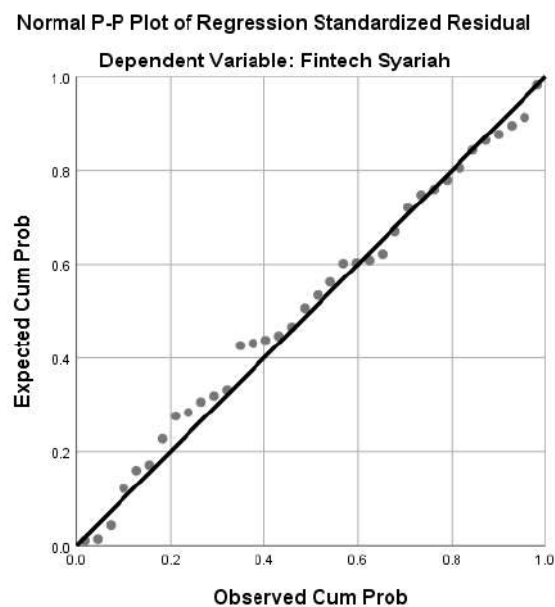
b. Calculated from data.

- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

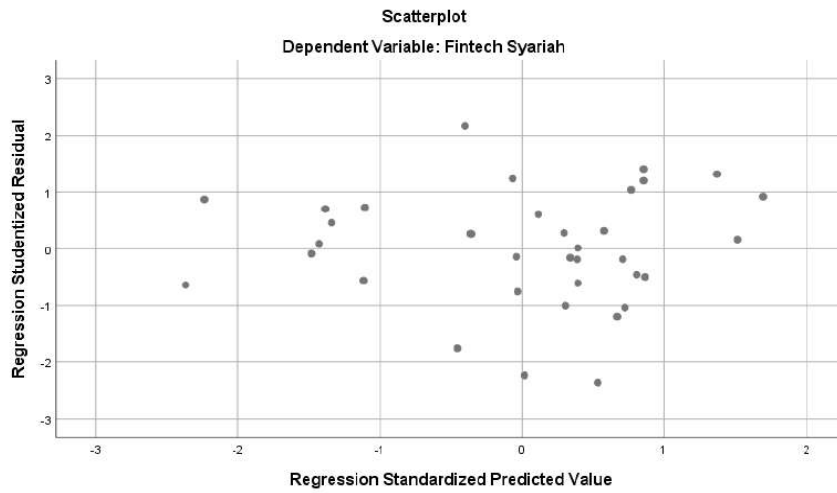
Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error					
1	(Constant)	-.116	11.872		-.010	.992		
	Literasi keuangan	.415	.178	.384	2.334	.026	.812	1.231
	Religiusitas	.272	.197	.227	1.378	.178	.812	1.231

a. Dependent Variable: Fintech Syariah



Uji Heterokedasitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.116	11.872		-.010	.992
Literasi Keuangan	.415	.178	.384	2.334	.026
Religiusitas	.272	.197	.227	1.378	.178

a. Dependent Variable: Fintech syariah

Uji parsial T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-.116	11.872		-.010	.992
Literasi Keuangan	.415	.178	.384	2.334	.026
Religiusitas	.272	.197	.227	1.378	.178

a. Dependent Variable: Fintech syariah

Uji Simultan F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.324	2	151.162	6.236	.005 ^b
	Residual	799.898	33	24.239		
	Total	1102.222	35			

a. Dependent Variable: Fintech syariah

b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan

Uji determinasi R2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.524 ^a	.274	.230	4.923

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Fintech syariah

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 19/12 2024	ACC untuk diminta Upi monev masalah	

Dosen Pembimbing,

Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nata Ari Praja
NPM. 2103021025




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025


Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa 17/10 2024	perbaiki Motto sesuaikan dengan tema penelitian. kata persembahkan diperbaiki Abstrak min 250 - 300 kata	

Dosen Pembimbing,


Ananto Teiwibowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Mahasiswa Ybs,


Nata Ari Praja
NPM. 2103021025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
①	Selasa 10/12 /2024	1. Ada kontra temuan pada thi pembahasan. 2. Sebagai pembanding cari beberapa penelitian terdahulu. ③ Rorat Abstrak.	

Dosen Pembimbing,

Ananto Tyiwilowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nata Ari Praja
NPM. 2103021025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 11/12 2024	ACC BAB 5	

Dosen Pembimbing,

Ananto Triwilowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nata Ari Praja
NPM. 2103021025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025

Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
①	Selasa 3/12 24	① Perbaiki bag gambaran objek penelitian. diper ringkas dan hadirkan data-data di lapangan. ② Jika ada data yang tidak valid tetap dihadirkan. ③ Tampilkan hasil sesuai dengan data yang diolah.	

Dosen Pembimbing,

Ananto Triwibowo, M.E
NIP: 19931127 202012 1 010

Mahasiswa Ybs,

Nata Ari Praja
NPM. 2103021025



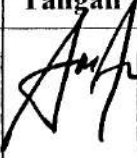
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : NATA ARI PRAJA
NPM : 2103021025


Fakultas/Prodi : FEBI/PBS
Semester/TA : VII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at 18/10 2024	Acc Apd dan Outline.	

Dosen Pembimbing,


Ananto Triwibowo, M.E
NIP. 19931127 202012 1 010

Mahasiswa Ybs,


Nata Ari Praja
NPM. 2103021025

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nata Ari Praja, yang akrab disapa Nata lahir di Desa Teluk Agung pada tanggal 29 Juli 2003. Penulis dibesarkan di Desa Teluk Agung, Kecamatan Mekakau Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu selatan, Sumatera Selatan, sebagai anak Ketiga dari pasangan Bapak Beni dan Ibu Amiati. Dalam keluarga, penulis memiliki 4 saudara yang turut memberikan dukungan dan kebahagiaan sepanjang perjalanan hidupnya.

Pendidikan formal dimulai di SD Negeri Tanjung Besar pada tahun 2008-2014. Perjalanan pendidikan dilanjutkan ke SMP Negeri 1 Mekakau Ilir pada tahun 2014-2017, kemudian ke jenjang SMA Negeri 1 Mekakau Ilir dari tahun 2017-2020. Keinginan untuk terus berkembang membawa penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, tepatnya di Program Studi S1 Perbankan Syariah, sejak tahun 2021 - 2024.

Melalui perjalanan pendidikan yang dilalui, penulis terus berusaha meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya, dengan harapan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat.